

**PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF *HAJAIAH*
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK YASMIN JATIKRAMAT BEKASI**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Pofi Yulmi Putri

NIM : 19320050

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/2023 M**

**PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF
HIJIAH ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK YASMIN
JATIKRAMAT BEKASI**

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh:

Pofi Yulmi Putri

NIM : 19320050

Pembimbing:

Hulailah Istiqlaliyah, Lc M. Pd

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1445 H/2023 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah Anak Usia 4-5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat Bekasi”* disusun oleh **Pofi yulmi putri** Nomor Induk Mahasiswa: 19320050 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

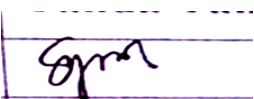
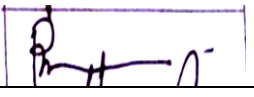
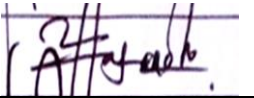
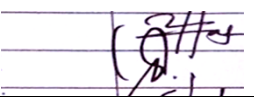
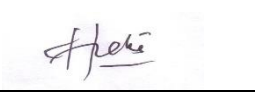
Jakarta, 17 Agustus 2023
Pembimbing,



Hulailah Istiqlaliyah, Lc M. Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ***“Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah Anak Usia 4-5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat Bekasi”*** disusun oleh **Pofi yulmi putri** dengan NIM 19320050 telah diajukan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 30 November 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Reksiana, MA,Pd	Sekretaris Sidang	
3	Hasanah, M.Pd	Penguji I	
4	Kurnia Akbar, SS, M.Pd	Penguji II	
5	Hulailah Istiqlaliyah, Lc M. Pd	Pembimbing	

Jakarta, 17 Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah HQ Jakarta


Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Pofi Yulmi Putri**

NIM : 19320050

Tempat/Tgl Lahir : Sungai Aro, 07 Agustus 1997

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan “penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf *hijaiah* anak 4-5 tahun TK Yasmin Jatikramat Bekasi” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 17 Agustus 2023



Pofi Yulmi Putri

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila

kamu telah selesai (dari suatu urusan) Kerjakanlah dengan sungguh -sungguh (urusan yang lain). (QS. Al-Insyirah 94:6-7)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. sehingga atas taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Amiin

Berbagai rintangan dan hambatan telah dilewati penulis dalam penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiah* Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Yasmin Jatikramat Bekasi” *Alhamdulillah* atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa ada bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moril maupun materil. Karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum, Rektor Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr, Hj. Romlah Widayati, M.Ag. wakil Rektor 1 Bidang Akademik.

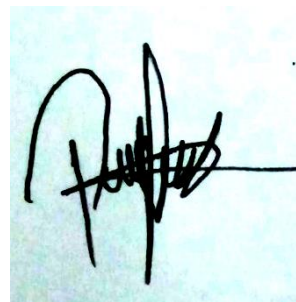
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M. Si., Ak., CP A., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Hj. Muthmainnah, M.A. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
5. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed. Dekan Fakultas Tarbiyah.
6. Ibu Reksina, MA.Pd., Ketua Program Study Sarjana (SI), Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (AKA).
7. Ibu Hasanah, M.Pd. Ketua Program Study Sarjana (SI) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
8. Ibu Hulailah Istiqlaliyah, Lc M. Pd, Dosen Pembimbing Skripsi, yang sangat sabar, ikhlas, penuh keibuan dan selalu menyiapkan waktunya kapan saja saat penulis berkonsultasi, serta selalu memotivasi penulis untuk segera dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Instruktur Tahfidz, terutama Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc. M.A., Ibu Amilatul Mahfiah, S.HI., Ibu Hj. Fatimah Askan, MA., Kak Ayuna Faizatul Fikriyah, S.Ud, Ibu Dra. Hj. Isti'anah Imran dan seluruh staff LTQQ (Lembaga Tahsin dan Qira'at Al-Qur'an) yang selalu sabar menuntun, mengarahkan, dan memberi nasihat dalam menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau

mendapatkan limpahan keberkahan dan derajat yang mulia.

10. Seluruh Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan teman-teman dan sabar menuntun, mengarahkan dan memberi nasihat kepada penulis dan teman-teman.
11. Segenap Ibu dan Bapak dosen serta seluruh staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
12. Keluarga besar TK Yasmin Jatikramat yang banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
13. Kedua Orang tua terkasih, Ayahanda Darmiyul dan Ibunda Rabiatus Nadawiyah serta Kakak Joki Putra, M.Ag, Rahmat Hidayat dan K
14. Armiyul Candra yang senantiasa memberi dukungan, menasehati, mengasihi, menyayangi dan mendoakan keberhasilan penulis.
15. Teman-teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah 8A, terimakasih sudah melewati susah senang bersama selama masa masa studi di IIQ Jakarta.

16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa materi dan non materi. Tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt. dan kekurangan ada pada diri penulis, Hanya harapan dan do'a. semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Aamiin.

Jakarta, 17 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized, starting with a large 'P' and ending with a horizontal line.

Pofi Yulmi Putri

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titikdi atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titikdi bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titikdi atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titikdi bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titikdi bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titikdi bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titikdi bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (didas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>’Iddah</i>

3. *Tā' marbūtah di akhir kata*

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah teresap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta'' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā''</i>
--------------------------	---------	----------------------------

- c. Bila *Ta'' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	خاهليه	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنس	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya''</i> Mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainaku m</i>
2.	<i>Fathah + wawu</i> Mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأن شكر تم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Pembatasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
f. Sistematika Penulisan	20
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. Media Kartu Bergambar.....	23
B. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5	42
BAB III METODE PENELITIAN	75
A. Jenis dan Pendekatan penelitian	75

B. Tempat dan Waktu Penelitian	77
C. Sumber Data Penelitian	78
D. Teknik Pengumpulan Data	79
E. Teknik Analisis Data	82
F. Pedoman Observasi	84
G. Pedoman Wawancara	84
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	87
A. Gambar Umum Sekolah	87
1. Sejarah Singkat.....	87
2. Profil Sekolah	87
3. Visi dan Misi Sekolah	88
4. Guru dan Kependidikan	89
5. Sarana dan Prasarana	89
6. Data Siswa	90
7. Jadwal Kegiatan Harian Sekolah.....	92
8. Tata Tertib Sekolah.....	92
B. Hasil dan Analisis Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4- 5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat.....	93
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115.
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Makhori jul Huruf	60
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....	77
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi.....	84
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian	85
Tabel 4. 1 Guru dan Tenaga Kependidikan TK Yasmin.....	89
Tabel 4. 2 Sarana Prasarana TK Yasmin Jatikramat Bekasi	90
Tabel 4. 3 Data Siswa TK Yasmin Tahun 2022/2023	91
Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Harian TK Yasmin	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media Kartu Bergambar	39
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	89
Gambar 4. 3 Gedung TK Yasmin	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	115
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	118
Lampiran 3 Surat Izin Meneliti	130
Lampiran 4 Surat Keterangan Hasil Plagiasi	131
Lampiran 5 Dokumentasi	132

ABSTRAK

Pofi Yulmi Putri, Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah Anak Usia 4-5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat, Program Study Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2023.

Huruf hijaiah adalah huruf Arab yang dimulai dari Alif (ا) hingga Ya (ي), yang berjumlah dua puluh sembilan, dan disebut sebagai huruf hijaiah. Maka dari itu mempelajari huruf hijaiah sangat penting karena mempengaruhi bacaan Al-Qur'an anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan tentang penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiah anak.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian yaitu, kepala sekolah dan guru kelas TK A. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiah anak di TK Yasmin Jatikramat Bekasi dapat berjalan baik dengan melakukan. 1. guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema. 2. guru menyiapkan dan membagikan kartu huruf dan 3. guru menunjukkan kartu huruf dan melafalkannya. Dalam menunjukkan kartu huruf hijaiah anak sudah bisa menjawab dan melafalkannya, anak juga teratur dalam menerima kartu yang dibagikan guru. Dalam bermain kartu huruf hijaiah baik dalam melafalkan dan menjawab anak bersemangat sampai ada yang berebutan karena anak seusia sekarang butuh permainan, bisa juga bermain sambil belajar. Kemudian menyebutkan huruf hijaiah dan menuliskan huruf hijaiah, dalam menyebutkan huruf hijaiah satu persatu anak sudah mulai lancar tanpa melihat kartu. Dalam menulis huruf hijaiyah anak masih menggunakan buku gambar sebagai panduan bagi mereka tetapi ada beberapa huruf hijaiah yang anak sudah bisa menulis tanpa melihat panduan buku atau kartu gambar.

Kata Kunci: Kartu bergambar, Kemampuan membaca, huruf hijaiyah.

ABSTRACT

Pofi Yulmi Putri, Application of Picture Card Media in Improving the Ability to Read Hijaiyah Letters for Children Aged 4-5 Years at Yasmin Jatikramat Kindergarten, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta 2023.

Hijaiyah letters are Arabic letters that start from Alif (ا) to Ya (ي), which total twenty-nine, and are referred to as hijaiyah letters. Therefore, learning hijaiyah letters is very important because they affect children's reading of the Qur'an. This study aims to describe the application of picture card media in improving children's ability to read hijaiyah letters.

The research method used is a qualitative method with a description type. The subjects of the study were the principal and teachers of Kindergarten A classes. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion.

The results of the study show that the application of picture card media in improving the ability to read hijaiyah letters in Yasmin Jatikramat Kindergarten children can work well by having the teacher show pictures that match the theme, the teacher prepares and distributes the letter cards and the teacher shows the letter cards and recites them. In showing the hijaiyah letter cards the child can answer and pronounce them, the child also regularly receives the cards distributed by the teacher. In playing hijaiyah letters cards both in reciting and answering children are excited so that there are those who are fighting over it because children of today's age need games, they can also play while learning. Then mentioning the hijaiyah letters and writing the hijaiyah letters, in mentioning the hijaiyah letters one by one the children have started to be fluent without looking at the cards. In writing hijaiyah letters, children still use picture books as a guide for them, but there are some hijaiyah letters that children can already write without looking at book guides or picture cards. But interestingly, using picture cards with various variations of colors, pictures and shapes can improve children's ability to read hijaiyah letters.

Keywords: Picture cards, Learning hijaiyah letter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat mempengaruhi wawasan dan tingkah laku seseorang. Pendidikan yang baik tidak hanya mementingkan perkembangan pengetahuan dan keterampilan saja. Tetapi, juga mengembangkan sikap atau karakter seseorang. Sebagaimana dikemukakan pada UU NO 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak anak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan dapat berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

¹ Septariana, “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 4-5 Tahun”, (Skripsi Serjana: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, 2018) h. 17

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini yakni: kemampuan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Salah satunya dengan cara mengenalkan huruf hijaiyah pada anak agar merangsang perkembangan nilai-nilai agama, kognitif dan bahasa. Agar anak mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an maka langkah awal yang dilakukan adalah anak diperkenalkan dan dianjurkan membaca Huruf Hijaiyah sejak usia dini.³

Dalam islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini yaitu surat An-nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur(QS. An-Nahl 16: (78))⁴

² Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)

³ Desipa Silvia, Leonita Siwiyanti, and Elnawati, "Implementasi Kartu Gambar Hijaiyah *Jurnal Jendela Bunda*", Vol 6 No 2 (sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi, September-februari 2019)), h. 26

⁴ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahan", Bandung:Diponegoro, 2005, h.1

Berdasarkan ayat diatas, bahwa ketika manusia dilahirkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan Allah memberikan pendengaran, Penglihatan, dan hati nurani agar manusia dapat melihat, mendengar, merasakan dan agar manusia tetap bersyukur.

Guru sebagai pendidik berkontribusi sangat besar untuk mulai mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama dalam membaca awal dengan mengenalkan simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. dengan memilih dan menerapkan strategi serta media yang tepat sebagai metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru untuk meningkatkan kemampuan anak membaca dengan media kartu bergambar. Media gambar paling sering digunakan oleh guru untuk menyampaikan dan menarik perhatian anak.⁵

Media dapat dimanipulasi dan merupakan lingkungan belajar yang sangat membantu dalam mencapai optimalisasi pembelajaran. karena media berfungsi sebagai jembatan belajar yang dimulai dengan objek konkret, seperti pengalaman anak.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru ke murid sehingga dapat

⁵ Anita Adriance hege udju, et al., eds., “Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini”, Volume 6 issue 6, (*Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022), h. 6725.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁶

Kartu bergambar adalah kartu berukuran tertentu, seperti kartu persegi atau persegi panjang. Mereka dapat digunakan untuk mengajarkan anak-anak berbagai macam gambar, huruf abjad, dan kosakata dengan menggunakan gambar sebagai simbol. Kartu kata bergambar biasanya 8X12 cm, atau dapat disesuaikan dengan ukuran kelas. Media kartu bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata. Setiap gambar memiliki makna, uraian, dan tafsiran yang unik. Dengan demikian, media ini dapat membantu memperkuat ingatan anak, meningkatkan pemahaman mereka, dan menarik minat mereka dalam kegiatan mengenal huruf. Selain itu, melalui perumpamaan gambar, anak-anak dapat membuat hubungan antara materi pelajaran dengan dunia nyata.⁷

Agama islam memerintahkan kepada umatnya untuk mempelajari serta mengajarkan kitab suci Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber ajaran islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek

⁶ Khusnul Laely, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar, *Jurnal Pendidikan Anak Uisa Dini*", *Volume 7 Edisi 2* (Jakarta Timur: Universitas Negri Jakarta, November 2013), h. 3

⁷ Kirana Rahmalya, "*Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar*", (Bandar Lampung: Universitas Islam Negri Raden Intan, 2019), h. 7-8

pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an khususnya kemampuan mengenal dan membaca Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Dalam mengenalkan Al-Qur'an guru harus mempunyai strategik husus agar anak memahami apa yang disampaikan terutama dalam mengenalkan huruf hijiaah. Tidak hanya guru, orang tua berperan penting dalam hal tersebut, salah satu cara orang tua yaitu dengan cara memperdengarkan bacaan Al-Qur'an maupun huruf hijiaiah pada anak usia dini.⁸

Media kartu huruf hijiaiah ini memiliki cukup banyak kelebihan diantaranya adalah media kartu huruf hijaaah dapat dikreasikan dengan beberapa cara bermain. Media yang mudah didapat ataupun dibuat, sesuai dengan tahap usia anak yaitu anak belajar menggunakan sesuatu yang dapat anak lihat agar mudah diingat, serta memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi dalam mengenal maupun menyebut huruf hijiaiah. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah dari guru ke anak tetapi melibatkan anak usia dini dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran akan terasa lebih menarik dan berjalan

⁸ Misnah, "Penerapan, *Media kartu dalam meningkatkan kemampuan Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun*", (Universitas Islam Negri Mataram, 2022), h.2-3

dua arah yang tentunya dapat membuat anak menjadi riang gembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹

Dengan menggunakan media ini, metode permainan kartu huruf hijaiyah dapat membuat proses belajar menjadi menyenangkan, bahagia, santai, dan menggembirakan tanpa tekanan. Tujuan permainan kartu huruf hijaiyah adalah untuk meningkatkan kemampuan mengingat anak-anak, karena mereka akan lebih mudah mengingat hal-hal yang dilihat dan didengar secara langsung.

Sebagai guru menemukan sebuah alat untuk mempermudah belajar membaca Al-Qur'an anak, yaitu media kartu gambar. Ini adalah metode cepat dan praktis untuk belajar membaca Al-Qur'an yang dapat digunakan oleh orang-orang dari segala usia. Banyak lembaga non-resmi mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dan mengenalkan Huruf Hijaiyah. Tujuannya jelas adalah untuk melahirkan generasi yang mampu mengenal huruf hijaiyah, membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Ini terutama berlaku untuk anak-anak di prasekolah Taman Kanak-kanak (TK), seperti TKA (Taman Kanak-Kanak Al-Quran) dan TPA/TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), lembaga keislaman yang mengajarkan huruf hijaiyah kepada anak-anak mereka.¹⁰

⁹ Misnah, “*Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun*”, (Universitas Islam Negri Mataram, 2022), h. 4

¹⁰ Desipa silvia, Th.I. Leonita Siwiyanti and Elnawati, “Implementasi Media Kartu

Apabila orang tua dan guru mengajarkan anak-anak mengeja huruf hijaiyah atau berulang kali mendengarkan bacaan Al-Qur'an, otak mereka akan lebih mudah menyerap dan menyimpan bacaan tersebut. Karena anak-anak memiliki kemampuan imitasi yang sangat baik, mereka sangat mudah meniru pengetahuan baru yang diajarkan kepada mereka baik di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus memiliki kemampuan untuk menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi anak. Di kemudian hari, anak-anak dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengenali, memahami, dan menggunakan sebuah kartu yang berisi simbol huruf pada setiap kartu, sebagai alat bantu untuk belajar mengenali huruf dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf.

Untuk mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kemampuan anak usia dini untuk membaca dan menulis dengan cara yang benar, kemampuan untuk meningkatkan pengenalan huruf mereka sangat penting. Dengan mendengarkan bunyi dan bentuk huruf, anak-anak dapat mulai memahami huruf. Huruf hijaiyah adalah salah satu huruf yang anak-anak dapat belajar pada usia dini. Mereka dapat mulai mengenal huruf-huruf yang membentuk alfabet arab. Anak-anak dapat mulai membaca cerita, dongeng, atau fantasi sampai mereka dapat membaca lancar. Ada

kemungkinan bahwa ini akan meningkatkan kemampuan mendengar dan membaca anak.

Kemampuan mendengar dan membaca sangat penting bagi anak karena digunakan untuk mendapatkan informasi baru. Sama seperti kemampuan anak untuk membaca kalimat dengan stimulus anak-anak harus diajarkan huruf hijaiyah sebagai bahasa reseptif yang berkaitan dengan nilai agama dan moral agar mereka dapat membaca Al-Qur'an di masa depan. Kemudian tidak terlepas dari upaya guru dalam menyampaikan pelajaran juga. Selain itu, jika siswa yang dimaksud adalah anak usia dini, banyak dari mereka yang belum mampu membaca huruf hijaiyah dan membutuhkan bimbingan tambahan dari guru.¹¹

Seorang anak yang memahami Huruf Hijaiah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an. Permasalahan ini kiranya perlu diatasi karena seorang anak yang mengetahui huruf hijaiyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-Qur'an maupun dalam berbahasa arab. karena syarat utama dalam pembacaan Al-Qur'an. Sebab huruf hijaiyah ini merupakan dasar dari pembentukan kata dan kalimat yang ada di dalam Al-Qur'an. Jika anak sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah pastinya anak juga akan bisa dalam membaca Al-Qur'an.

¹¹ Misnah, "Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun", (Universitas Islam Negri Mataram, 2022), h. 2

Jadi mengenali huruf hijaiyah dengan benar merupakan dasar membaca Al-Qur'an dan dasar dalam berbahasa Arab. Ketertarikan anak pada media bermain modern terutama handphone akan mempengaruhi minat anak dalam membaca dan belajar Al-quran.¹²

Melalui media kartu yang ada ataupun yang dibuat sedemikian rupa sehingga terlihat menarik perhatian anak menjadi salah satu alasan mengapa Kartu Huruf layak digunakan untuk membantu belajar membaca anak. Pengemasan Kartu Huruf yang dibuat dengan warna-warni dan sesuai dengan usia anak untuk bermain maka kartu ini akan mendapatkan perhatian dari anak. Pengajaran dengan Kartu Huruf ini memiliki 3 dimensi yaitu auditori, visual dan kinestetik yang menurut buku *Wow Teacher Project* dengan menggunakan ketiganya guru memiliki peluang yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan siswanya dan juga pesan yang ditanamkan akan lebih kuat.¹³

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf *hijaiyah* ini sangat membantu anak dan mudah dipahami. Kemudian, dari media ini

¹² Siti Syarah sholihat, "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media Papan Flanel pada Anak Usia 5-6 Tahun", (*Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Volume 2, Nomor 2, September 2019), h. 4

¹³ Rasita zahrani, "upaya peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui melalui permainan flashcard hijaiyah anak pada usia 3-6 tahun di tk tarbiyatul anfal 05 muslimat nu nolokerto tahun 2021", (Skripsi Serjan : fakultas ilmu tarbiya dan keguruan universitas islam negeri walisongo), h. 18

juga memiliki banyak kelebihan diantaranya dapat dikreasikan dengan cara bermain, mudah dipahami oleh anak, serta memberi kebebasan pada anak untuk berekspresi dalam mengenal huruf hijaiyah atau menyebutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis. bahwasanya di Tk yasmin jatikramat yang berlokasi di bekasi, kec jatiasih, kelurahan jatikramat. Tk yasmin sendiri sudah menggunakan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, akan tetapi masih banyak kekurangan baik dari media pembelajaran maupun cara guru mengajar. Maka dari itu penulis ingin mengangkat masalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media kartu bergambar.

Dari uraian di atas, maka peneliti mengangkat masalah tentang ***Perenapan Kartu Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah Anak usia 4-5 Tahun (TK Yasmin Jatikramat Bekasi)***

B. Permasalahan

Dalam menguraikan tentang permasalahan terkait tema yang menjadi objek penelitian perlu dijelaskan hal-hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah sangat rendah rendah.
- b. Kurangnya kreatif guru dalam membuat media pembelajaran

- c. Kurangnya motivasi anak dalam membaca huruf hijaiyah
- d. Perlu adanya media pembelajaran yang mendorong anak agar dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.
- e. Menurunnya tingkat pemahaman anak tanpa bantuan media pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk membatasi masalah yang sudah teridentifikasi, berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu: penerapan kartu media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Yasmin Jatikramat Bekasi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiah pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat Bekasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pada anak usia dini sebelum menggunakan media kartu huruf hijaiyah.

2. Untuk mengetahui kemampuan membaca anak usia dini sesudah menggunakan media kartu huruf hijaiyah.
3. Upaya meningkatkan membaca huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf pada anak usia dini di TK Yasmin.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan penjelasan secara ilmiah tentang penerapan media kartu bergambar dalam peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun.
 - b. Penelitian dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lain yang menggunakan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
 - c. Menambahkan pengetahuan tentang penggunaan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti: dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman baru.
 - b. Bagi Lembaga: selain menambah wawasan bagi guru, sebagai bahan kajian untuk mengenal dan mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
 - c. Bagi Pembaca: memberi informasi kepada guru atau orang tua tentang menanamkan nilai-nilai agama

kepada anak, dan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan media kartu bergambar dalam peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu:

1. Skripsi Dewi Utami (1502010075) Lulusan Tahun 2019, dengan judul **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf *Hijaiyah* Melalui Media Kartu Gambar Pada Kelas 1/B Siswa SDN 24 Temmalebba Palopo Tahun Pelajaran 2019**, pada jurusan Pendidikan Agama Islam , Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogik dengan jenis penelitian tindakan kelas (*dassroom action research*), karena penelitian ini terlibat langsung dalam proses belajar mengajar mulai dari awal sampai akhir pelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan tes. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan dan ingatan anak tentang huruf hijaiyah. Dengan menggunakan media anak lebih semangat dan lebih meningkat dalam belajar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran semakin berkembang dengan kualitas guru

yang meningkat. **persamaan** dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-membahas tentang media kartu huruf hijaiyah adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu penulis menggunakan penelitian kualitatif dan meneliti tentang meningkatkan kemampuan anak, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan pedagogik dan meneliti tentang penerapan alat peraga dan peningkatan pengenalan huruf hijaiyah melalui alat peraga.

2. Jurnal Mita Purnama Sari, Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi Vol. 3 No. 2 Maret 2023, dengan judul **Pengenalan Huruf *Hijaiyah* Melalui Media Kartu Gambar Di TPA Kampung Tegal Heas Purwakarta.**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena semua gejala yang akan diteliti dapat diukur dan diubah ke dalam bentuk angka. Desain penelitian menggunakan desain eksperimen Pretest-Posttest, Non-Equivalent Control Group Design. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes.

Hasil dari penelitian ini adalah Berkurangnya kemampuan anak-anak PAUD untuk membaca huruf hijaiyyah adalah masalah. Sebelum memulai penelitian, peneliti telah melihat hal ini. Untuk mengatasi masalah ini, telah diberikan perlakuan yang melibatkan penggunaan media kartu gambar untuk mendorong anak-anak untuk

mempelajari dan menganal huruf hijau. Selama empat minggu berturut-turut, kartu huruf digunakan untuk membantu anak-anak mempelajari huruf hijau.

Hasil analisis berupa draft awal media kartu gambar untuk mengembangkan nilai agama pengenalan huruf Hijaiyah untuk anak-anak usia dini usia lima hingga enam tahun. Uji coba terbatas ini menggunakan 15 anak sebagai sampel. Tujuannya adalah untuk menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan proses pembelajaran. **Persamaan** dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus terhadap pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar. Adapun **perbedaan** penelitian ini menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan kualitatif.

3. Skripsi Misnah (180110116) lulusan tahun 2022, dengan judul **Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf *Hijaiyah* Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Pembina NW Mataram**, pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yaitu fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga menghasilkan suatu informasi yang diperlukan, sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan informasi di atas, ada beberapa fakta yang terjadi pada RA Pembina NW Mataram, khususnya pada anak-anak berusia empat hingga lima tahun. Sembilan dari anak-anak tersebut tidak dapat mengenal huruf hijaiyah, tetapi enam dari mereka dapat mengenal huruf hijaiyah hingga huruf "Sin" dan hingga huruf "ain", dan tiga anak lainnya belum dapat mengenal huruf hijaiyah. yaitu pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini, terutama cara atau strategi guru mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan iqro" dengan cara mengajarkan satu per satu anak dalam satu ruangan yang terdapat kelompok A dan B dari usia 4-6 tahun. Berdasarkan keterangan di atas ada beberapa fakta yang terjadi di RA Pembina NW Mataram lebih khususnya usia 4-5 tahun, terdapat 10% anak yang bisa mengenal huruf hijaiyah dan 90% anak lainnya belum bisa dalam mengenal huruf hijaiyah.

Akan tetapi, 9 anak tersebut bukan belum bisa dalam mengenal huruf hijaiyah, tetapi terdapat 6 orang anak yang bisa mengenal huruf hijaiyah sampai pada huruf س "Sin" bahkan sampai huruf ع "'ain". Kemudian 3 anak diantaranya belum bisa dalam mengenal huruf hijaiyah dan tidak dapat membedakan antara huruf yang satu dengan huruf lainnya walaupun sudah diajarkan hal ini disebabkan kurangnya konsentrasinya anak, karena di dalam kelas tersebut terdapat kelompok A dan B yang digabungkan di dalam satu ruangan.

Persamaan dari penelien ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus meneliti tentang meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Adapun **perbedaan** dengan penelitian penulis yaitu penulis bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak selama menggunakan kartu bergambar dalam meiningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

4. Skripsi Muliati (1649045016) lulusan tahun 2018, dengan judul **Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Bermain Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Az-Zahrah kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**, pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makasar.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan aktifitas anak didik dan pendidikan dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi langsung, evaluasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu Salah satu upaya untuk memahami nilai agama dan moral adalah mempelajari huruf hijaiyah. Di sisi lain, dalam era globalisasi, program pendidikan harus memberikan bekal kepada siswa untuk menjadi kompetitif dan tangguh. Ini hanya dapat dicapai jika siswa memiliki kemampuan dasar, kemandirian, kreativitas,

dan kemampuan untuk mudah menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di berbagai bidang kehidupan masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, di TK Az Zahrah Gowa, terutama di kelompok B, ada 9 siswa dari 15 siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah. Tanda-tanda peserta didik menunjukkan bahwa mereka perlu lebih banyak latihan dan bimbingan untuk mengenal huruf hijau karena masih ada sedikit aktifitas pembelajaran mengenal huruf hijaiyah.

Dalam hal permainan kartu huruf, salah satu masalah yang dihadapi oleh guru dan pengajar huruf Hijaiyah saat ini adalah bagaimana mengajarkannya kepada siswa sehingga mereka mencapai hasil yang diinginkan. Agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, sangat penting untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Ini dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut: (1). waktu yang tepat untuk mempelajari kartu huruf hijau (2). Strategi bermain yang tepat untuk mengajar anak-anak dalam waktu singkat. (3) mengajarkan siswa untuk selalu berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan mempertimbangkan semua hal di atas, permainan kartu huruf hijau untuk meningkatkan daya ingat adalah metode pengajaran alternatif di TK Az Zahrah.

Jadi, dalam penelitian yang disebut "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Bermain

Kartu Huruf Pada Siswa Kelompok B TK Az Zahrah”. **Persamaan** dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode kartu bergambar, dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Adapun **perbedaan** antara penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu pembahasannya bukan tentang pembelajaran huruf hijaiyah akan tetapi tentang mengenal cara baca anak selama melakukan pembelajaran.

5. Skripsi Dian Eka Pratiwi (11619203006) lulusan tahun 2020, dengan judul **Pengaruh Penerapan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Al-Fatih Sungai Sibam Pekanbaru**, pada jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian sendiri proses mempelajari sesuatu dengan metodologi tertentu dan bertujuan untuk mendapatkan data yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas. Data kuantitatif diperoleh dengan rumus dan angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu Media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di RA

Al-Fatih Sungai Sibam Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pada perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen dengan uji-t menghasilkan thitung = 42,818 dan Sig. (2-tailed) = 0.000. Karena Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pemanfaatan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di RA Al- Jadi, Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di RA Al-Fatih Sungai Sibam Pekanbaru terpengaruh sebesar 88,70% oleh penerapan media kartu bergambar sebelum dan sesudah. **Persamaan** dari penelien ini dengan penelien penulis yaitu sama-sama fokus terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar. Adapun **perbedaan** antara penelitian penulis dengan penelien ini yaitu pembahasannya bukan tentang huruf hijaiyah tetapi pengaruh atau dampak dari menggunakan kartu bergambar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantatif.

f. **Sistematika Penulisan**

Teknik penulisan penelitian ini merujuk pada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulisan skripsi terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN.

Bab ini berisi tentang uraian yang menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, r umusan

masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI.

Bab ini membahas teori-teori yang bersangkutan dengan pembahasan yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Teori yang dibahas yaitu: pengertian media kartu huruf hijaiyah, macam-macam media, Penerapan menggunakan media kartu huruf hijaiyah, manfaat media, kelebihan dan kekurangan media kartu bergambar, pengertian kemampuan membaca huruf hijaiyah, tujuan membaca huruf hijaiyah, karakteristik kemampuan membaca huruf hijaiyah, perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah.

BAB III: METODE PENELITIAN.

Metodologi penelitian ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN.

Bab ini mencakup gambaran umum TK Islam Permata Ciputat, Profil Sekolah, Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, Data Pendidikan dan Tenaga kependidikan, Data Siswa, Struktur Kurikulum, Program Ekstrakurikuler, Prestasi Siswa, Hasil dan Analisis Data.

BAB V: PENUTUP.

Bab ini mencakup kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran yang membangun untuk semua pihak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Kartu Bergambar

1. Pengertian Media kartu Bergambar

Bentuk jamak dari kata latin "media" berarti "perantara" atau "pengantar." Media visual yang terbuat dari kertas dan mengandung unsur huruf abjad Latin atau Arab disebut sebagai media kartu huruf. Dengan melakukan permainan dengan media kartu huruf, kemampuan menulis awal anak dipelajari. Ini membuat anak tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih lanjut, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.¹⁴

Gagne mengatakan dalam buku Arif S. Sadirman bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam suatu lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, sedangkan Briggs mengatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar.¹⁵

Menurut Glann Doman dalam skripsi Hesti Handayani, media kartu bergambar membantu anak mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya membantu mereka belajar mengingat dan menghafal. Tujuan

¹⁴Fiani Nurafifah Ardin, "pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah menulis pada anak usia dini di RA Ath-Thoha Tasikmalaya", *Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No 1, Juni 2020, h.19

¹⁵ Arif S Sadirman, "media pendidikan", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 6

ini meningkatkan kemampuan berbahasa sejak usia dini dengan melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata.¹⁶

Dalam penelitian ini, kartu huruf hijaiyah digunakan sebagai media atau alat peraga dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pelajaran. Ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif karena anak-anak lebih mudah memahami konsep. Dengan menggunakan alat peraga seperti kartu huruf, lebih mudah untuk membuat bahan pembelajaran dan lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kartu huruf hijaiyah adalah alat atau media peraga yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk membantu anak-anak memahami materi pelajaran.¹⁷

Dapat disimpulkan pengertian media kartu huruf merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri anak, penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan

¹⁶ Hesti Handayani, "*implementasi media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Pertiwi 2 Kuncen,ceper, klaten*", (Skripsi Serjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022), h. 9

¹⁷ Misnah, "*Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun*", (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), h. 16

siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

2. Macam-macam media

Ada berbagai macam media pembelajaran. Media biasanya terdiri dari tiga komponen: suara, visual, dan gerak. Menurut Rudi Bretas dalam jurnal Fatikh Inayahtur Rahma, ada tujuh kategori media:

- a. Media audio visual gerak, seperti film suara, pita video, Film dan televisi.
- b. Media audio visual diam, seperti pita film rangkai suara dan halaman suara.
- c. Media visual bergerak, seperti film bisu.
- d. Media visual semi-gerak, seperti tulisan jauh bersuara.
- e. Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, microphone, dan slide bisu.
- f. Media audio seperti radio, telepon, dan pita video.
- g. Media cetak seperti buku, modul, bahan ajar mandiri

Berdasarkan pendapat mengenai media tersebut diatas, maka macam-macam media pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Media visual diam

Media cetakan dan grafis dikenal sebagai media visual diam. paling sering digunakan dalam proses belajar. Media visual non proyeksi ini digunakan untuk

menyampaikan pesan dari pemberi kepada penerima, misalnya guru kepada siswa. "Media grafis" adalah semua pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, huruf-huruf, gambar, bagan, poster, media cetak, dan buku.

b. Media Display

1) Papan Tulis/White Board

Dalam proses pendidikan, "papan tulis dan white board" adalah salah satu media penyajian. Anda dapat menggunakan kedua media ini untuk menyajikan tulisan dan sket-skets gambar dengan spidol atau kapur putih berwarna atau tidak berwarna. Tujuan menggunakan warna ini adalah untuk membuat tulisan lebih jelas, menarik, dan berkesan bagi siswa yang menerimanya.

2) Papan flanel

Papan flanel, yang terbuat dari kain flanel dan dapat dilipat, adalah cara yang bagus untuk menyampaikan pesan tertentu kepada siswa. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah, sehingga dapat digunakan berkali-kali.

3) Flip chart

Peta atau flip chart adalah lembaran kertas dengan bahan pelajaran yang disusun dengan baik. Salah satu cara guru dapat menghemat waktu untuk

menulis di papan tulis adalah dengan menggunakan metode ini.

c. Gambar mati yang diproyeksikan

Dengan menggunakan proyektor, informasi yang akan disampaikan dapat diproyeksikan ke layar, sehingga informasi seperti gambar, tulisan, bagan, dan sebagainya akan menjadi lebih besar dan lebih jelas di lihat oleh siswa. Yang dimaksud dengan "gambar mati" adalah gambar, foto, diagram, tabel, ilustrasi, dll., baik berwarna hitam maupun putih, yang relatif kecil, sehingga semua siswa di kelas dapat melihatnya dengan jelas.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran seperti: media audia, media cetak dan media visual diam yang dari ketiga jenis ini masing-masing memiliki fungsi yang berbeda. Serta untuk pemilihan kriteria media pembelajaran juga harus diperhatikan karena sangat penting dalam menunjang kemampuan belajar anak.

3. Penerapan media kartu Huruf hijaiyah

Menggunakan kartu huruf adalah dengan mengambil satu persatu kartu huruf secara bergantian. Dalam penelitian ini, langkah-langkah penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

¹⁸ Fatikh Inayahtur Rahma, "Media Pembelajaran", pancawahana: Jurnal Studi Islam vol.24, no. 2 (Desember 2019), h. 89-90

1. Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema.
2. Guru menyiapkan dan membagikan kartu huruf.
3. Guru menunjukkan kartu huruf dan melafalkannya.
4. Anak mencoba bermain kartu huruf yang sesuai dengan instruksi guru.
5. Diizinkan untuk mencocokkan kartu huruf.
6. Diminta untuk menunjuk huruf sesuai perintah guru.¹⁹

Cucu Eliyawati menyebutkan langkah-langkah dalam bermain kartu huruf diantaranya yaitu ambil satu persatu kartu huruf secara bergantian. Amatilah simbol huruf pada kartu huruf yang sedang dipegang, kemudian sebutkanlah simbol huruf yang tertera pada kartu huruf. Baliklah kartu huruf, amatilah gambar dan tulisan yang terdapat pada kartu, kemudian sebutkanlah gambar benda dan huruf depan dari gambar benda yang tertera pada kartu huruf.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini kemudian mengembangkan langkah-langkah permainan kartu huruf sebagai berikut :

- a. Anak dikondisikan duduk melingkar dikarpet.
- b. Anak-anak diberi penjelasan tentang permainan yang akan dilakukan, yaitu permainan kartu huruf.

¹⁹ Arif S Sadirman, "Media Pendidikan", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.6.

- c. Anak-anak diberi contoh cara bermain kartu huruf yang akan dijelaskan oleh guru.
- d. Guru mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak-anak.
- e. Guru mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut.
- f. Guru membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak-anak juga diberi kesempatan untuk meniru, mengucapkan.
- g. Anak-anak diajak mempraktikkan permainan kartu huruf secara bersama-sama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran.
- h. Setelah anak-anak bermain bersama-sama, guru memberi kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu, permainan dimulai.
- i. Anak membalik kartu huruf, anak mengamati gambar yang terdapat pada kartu kemudian anak menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf tersebut.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf hijaiyah yaitu bermain

²⁰ Misnah, “*Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun*”, (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), h. 20

kartu huruf diantaranya yaitu ambilah satu persatu kartu huruf secara bergantian. Amatilah simbol huruf pada kartu huruf yang sedang dipegang, kemudian sebutkanlah simbol huruf yang tertera pada kartu huruf.

Gerlach mengemukakan dalam buku Satrianawati tiga media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

a. Fiksatif (fixative property)

Fiksatif mengacu pada kemampuan media untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Media seperti fotografi, rekaman video, rekaman audio, disket komputer, dan film dapat diurutkan dan disusun kembali. Gambar objek yang telah diambil dengan kamera atau video kamera dapat dengan mudah direproduksi kapan saja diperlukan. Media memungkinkan transmisi rekaman peristiwa atau objek yang terjadi pada waktu tertentu tanpa mengenal waktu.

Fiksatif ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali

(dalam satu dekade atau satu abad) dapat diabaikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran.

Prosedur laboratorium yang rumit dapat direkam dan diatur untuk kemudian diproduksi berapa kali pun pada saat diperlukan. Demikian pula kegiatan siswa dapat direkam untuk kemudian dianalisis dan dikritik oleh siswa sejawat baik secara perorangan maupun secara kelompok.

b. Manipulatif

Karena media memiliki kejadian manipulatif yang memerlukan waktu sehari-hari untuk disajikan kepada siswa dalam waktu 2 atau 3 menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse, transformasi kejadian atau objek menjadi mungkin. Teknik rekaman fotografi dapat mempercepat proses larva menjadi kepompong dan kemudian menjadi kupu-kupu. Selain itu, rekaman video dapat memperlambat suatu peristiwa. Proses seperti loncat gala atau reaksi kimia dapat diamati dengan bantuan kemampuan manipulatif media. Dengan cara yang sama, gerakan dapat direkam untuk foto dengan kamera.

Anda dapat memutar kembali peristiwa saat merekam gambar hidup, seperti video atau motion film. Media, seperti rekaman video atau audio, dapat diubah sehingga guru hanya menampilkan bagian-bagian penting atau utama dari ceramah, pidato, atau urutan kejadian dengan memotong bagian-bagian yang tidak penting. Ini

sangat penting karena kesalahan dalam mengatur kembali urutan kejadian atau memotong bagian-bagian yang tidak diperlukan akan menyebabkan kesalahan penafsiran yang membingungkan.

Dengan mengedit hasil rekaman, Anda dapat menghemat waktu dengan mengubah kejadian atau objek. Dalam serangkaian rekaman video atau film, proses penanaman dan panen gandum, pengolahan gandum menjadi tepung, dan penggunaan tepung untuk membuat roti dapat dipersingkat. Proses ini dapat memberikan informasi yang cukup bagi siswa untuk mengetahui asal usul dan seluruh proses dari menanam bahan baku tepung hingga menjadi roti.

c. Distributif

Distribusi media tidak hanya terbatas pada satu atau beberapa kelas di sekolah-sekolah di wilayah tertentu; itu juga memungkinkan objek atau kejadian didistribusikan di seluruh ruang sekolah dan disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang sebanding.

Setelah informasi disimpan dalam bentuk media apa pun, ia dapat digunakan sebanyak mungkin dan secara bersamaan di berbagai lokasi. Ini berarti bahwa informasi yang telah direkam akan tetap konsisten dengan bentuk aslinya. Media dihubungkan dengan fakta

bahwa media yang dapat digunakan sebagai sumber belajar harus dimodifikasi sehingga dapat diketahui.²¹

4. Pembuatan Media Kartu Bergambar

a. Rancangan Persiapan

- 1) Menetapkan tujuan dan tema kegiatan dengan menggunakan kartu bergambar. Sebagaimana telah dikemukakan tujuan media antara lain adalah untuk memperjelas penyampaian pembelajaran sesuai apa yang diharapkan tercapai untuk mengembangkan kognitif, bahasa, emosi, sosial, dan konsep diri. Adapun tema-tema yang dapat digunakan dalam kartu bergambar antara lain: alat transportasi, rekreasi, pekerjaan, kenampakan alam, dan lain-lain. Namun guru perlu menetapkan tujuan pengembangan aspek perkembangan tertentu dan dalam penggunaan media kartu bergambar memang betul-betul tepat. Tema yang dipilih untuk kegiatan dalam menggunakan media kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar anak kelas TK A adalah tema yang dekat dengan kehidupan anak, yang menarik minat untuk melibatkan pikiran dan perasaannya dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.²²

²¹ Satrianawati, M.Pd, “media dan sumber belajar”, CV Budi Utama (Yogyakarta;2018)), h. 12-15

²² Ria Fita Lestari, “ Penerapan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD N Kotagede 5 Yogyakarta”, (Skripsi

- 2) Menetapkan Rancangan Pembuatan kartu bergambar. Dalam memilih media untuk kepentingan yang disesuaikan dengan tema harus disesuaikan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut.
1. Kesederhanaan, secara umum kesederhanaan itu mengacu pada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual.
 2. Keterpaduan, mengacu pada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama.
 3. Penekanan, meskipun penyajian visual dirancang sesederhana mungkin, seringkali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa.
 4. Keseimbangan, bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan walaupun tidak seluruhnya simetris.
 5. Bentuk-bentuk yang aneh dan asing bagi anak dapat membangkitkan minat dan perhatian.
 6. Garis yang digunakan untuk menghubungkan unsur-unsur sehingga dapat menuntun perhatian

siswa untuk mempelajari suatu urutan-urutan khusus.

7. Tekstur, tekstur adalah unsur visual yang dapat menimbulkan kesan kasar atau halus.
 8. Warna, warna merupakan unsur visual yang penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik.
 9. Ketepatan dengan tujuan pengajaran artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami anak.
 10. Kemudahan memperoleh media.
 11. Keterampilan guru dalam menggunakannya.
 12. Tersedia waktu untuk menggunakannya.
 13. Sesuai dengan taraf berpikir anak.²³
- 3) Menetapkan Rancangan Pelaksanaan Penggunaan Media kartu bergambar

Sesuai dengan pengembangan tema dan media yang dipilih maka guru dapat menetapkan bahan dan alat yang diperlukan misalnya, guru telah menetapkan tujuan dan tema, dalam penelitian penulis menetapkan aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan sumberdaya alam di

²³ Ria Fita Lestari, "Penerapan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD N Kotagede 5 Yogyakarta", (Skripsi Serjana: Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar, Universitas Negeri Jakarta (2019), h. 19-20

lingkungan sekitar, bentuknya tanya jawab antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Alat dan bahan yang digunakan yaitu kartu huruf yang diberi gambar bermacam-macam jenis jenis aktivitas ekonomi dan dibalik gambar tersebut diberi huruf yang sesuai.

b. Proses Pembuatan Media Kartu Bergambar

Langkah-langkah pembuatan kartu bergambar setelah selesai membuat rancangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari gambar diinternet yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Membuat desain kartu bergambar pada computer dengan menggunakan *Microsoft office corel draw*.
- 3) Setelah desain selesai dibuat, kartu bergambar siap diprint dipercetakan menggunakan kertas ifori.
- 4) Gunting kartu bergambar yang telah selesai diprint.

c. Bergambar

- 1) Mengenalkan media kartu bergambar kepada para siswa agar siswa tidak merasa asing dengan media yang akan digunakan.
- 2) Menjelaskan aturan permainan kartu bergambar.
- 3) Menarik perhatian dan minat anak dalam kegiatan Tanya jawab dan permainan kartu kata gambar dalam kelompok kecil.

- 4) Mengomunikasikan tujuan yang ingin dicapai.
- 5) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar.
- 6) Mengadakan pre test dan post test untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap hasil belajar.
- 7) Melakukan refleksi.²⁴

5. Penggunaan Media Kartu Bergambar

Media kartu bergambar mempunyai kegunaan sebagai berikut.

- a. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Menimbulkan kegairahan belajar.
- d. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
- e. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Berikut langkah-langkah penggunaan kartu huruf hijaiyah yaitu:

1. Guru mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk kartu huruf hijaiyah

²⁴ Ria Fita Lestari, “Penerapan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD N Kotagede 5 Yogyakarta”, (Skripsi Serjana: Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar, Universitas Negeri Jakarta (2019), h. 20

2. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang dan diperlihatkan pada anak
3. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
4. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada anak didik.
5. Mintalah anak didik menyebut kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada anak yang lain.²⁵

Pemilihan gambar-gambar pada kartu bergambar dalam pembelajaran tentu harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Gambar-gambar tersebut hendaknya menampilkan gagasan, informasi, konsep-konsep yang mendukung tujuan, serta kebutuhan pengajaran. Pemilihan gambar pada kartu pun harus memperlihatkan sasaran yang harus disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.²⁶

²⁵ Muliati, “pPeningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melaluibermain kartu pada anak kelompok B di taman kanak-kanak azzarah kecamatan pallangga kabupaten gowa”, (Skripsi Serjana: Pendidikan guru anak usia dini, Universitas Negeri Makassa, 2018), h. 10

²⁶ Ria Fita Lestari, “Penerapan media kartu bergambar terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD N Kotagede 5 Yogyakarta”, (Skripsi Serjana: Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan pendidikan pra sekolah dan sekolah dasar, Universitas Negeri Jakarta (2019), h. 21

Gambar 2. 1 Media Kartu Bergambar



Dapat disimpulkan dalam menggunakan media seorang guru harus bisa menyampaikan kepada anak dengan menarik perhatian anak, agar anak lebih semangat dalam belajar.

6. Manfaat media kartu bergambar

Kartu bergambar salah satu media yang dapat digunakan untuk membuat suasana pembelajaran yang menarik, aktif, efektif, dan efisien. Dengan bantuan media ini, tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai. Secara umum, media memiliki manfaat sebagai berikut:

- c. Materi pelajaran dapat diseragamkan,
- d. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik,
- e. Pembelajaran menjadi lebih interaktif,
- f. Waktu yang dihabiskan untuk belajar dapat dikurangi.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.²⁷

²⁷ Dian Eka Pratiwi, “pengaruh penerapan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di Raudhatul Athfal

Namun, seperti yang dinyatakan oleh Subar Junanto, manfaat kartu gambar termasuk hal-hal berikut:

1. Menjadi daya tarik bagi siswa Gambar yang memiliki berbagai warna akan lebih menarik dan membangkitkan minat dan perhatian siswa.
2. Mempermudah pemahaman siswa: gambar dapat membantu penjelasan yang sifatnya abstrak untuk membuat siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.
3. Memperbesar bagian-bagian penting. Anda dapat memperbesar bagian-bagian penting dengan menggunakan gambar agar lebih mudah dilihat.
4. Menyederhanakan uraian yang panjang.²⁸

Dapat disimpulkan manfaat dari kartu bergambar bisa mengembangkan daya ingat otak anak dan menjadi daya tarik anak untuk belajar.

7. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Bergambar

Setiap media, seperti yang digunakan untuk pembelajaran berbahasa, memiliki kelebihan dan

Al-Fatih Sungai Sibam Pekanbaru”, (Skripsi Serjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020), h.18

²⁸ Marlina Jumah Ningsi, “*implementasi pengenalan huruf dalam membaca dan menulis anak usia dini melalui sentra persiapan di tk islam integral darulfikri kota bengkulu*”, (skripsi serjana : fakultas tarbitah dan tadrish, universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu (UINFAS Bengklu) 2022), h. 57

kekurangan. Selain itu, media kartu bergambar memiliki kekurangan dan kelebihan, seperti berikut:

- a. Mudah dibawa kemana pun. Media kartu berukuran kecil sehingga dapat disimpan di mana saja dan digunakan di mana saja.
- b. Selain itu, ukurannya kecil sehingga mudah dibuat dan digunakan, sehingga anak-anak dapat belajar dengan baik menggunakannya kapan saja. Media ini juga sangat murah karena dapat menggunakan barang bekas seperti kardus sebagai kartunya.
- c. Kartu ini menarik dan bergambar, sehingga mudah diingat. karena kartu ini akan membantu siswa mengingat dan menghafal bentuk huruf.
- d. Menyenangkan tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan dalam permainan. Misalnya, siswa berusaha mencari menggunakan media dengan benar. Pembuatan media ini juga sangat murah karena dapat menggunakan barang bekas untuk menemukan satu kartu kata yang disusun secara acak, yang kemudian harus dipasangkan antara gambar dan tulisan (kata). Dengan cara ini, juga dapat mengasah aspek motorik kasar dan kognitif anak.

Kelemahan kartu bergambar adalah anak hanya dapat memahami dan mengingat kata-kata dan

gambar yang ada di dalamnya. Dengan kata lain, pengetahuan mereka terbatas pada kartu bergambar yang ditunjukkan.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar memiliki banyak fungsi contohnya saja bisa menarik perhatian anak untuk belajar, meskipun ada kelemahan dengan menggunakan kartu bergambar yaitu anak lebih tertuju kepada gambar dan bentuk yang menarik.

B. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5

1. Pengertian Kemampuan Membaca huruf hijaiyah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kemampuan" berasal dari kata "mampu", yang berarti "kuasa", atau "sanggup melakukan suatu hal." Dalam bukunya, Mulyasa menjelaskan bahwa kemampuan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang diminta.

Menurut Stephen P. Robbins, kemampuan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Pada dasarnya, semua kemampuan seseorang terdiri dari dua komponen, yaitu:

²⁹ Hesti Handayani, *"implementasi media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Pertiwi 2 Kuncen, ceper, klaten"*, (Skripsi Serjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022), h..11-12

a. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, seperti berfikir, menalar, dan memecahkan masalah. Individu yang cerdas biasanya akan menerima banyak penghargaan, seperti pendidikan yang tinggi dan uang. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki karyawan, semakin sulit pekerjaan yang dibutuhkan untuk memproses informasi. Untuk melakukannya dengan baik, kemampuan kecerdasan umum dan verbal diperlukan.

b. Kemampuan Fisik

Kemampuan untuk melakukan tugas yang membutuhkan stamina, kecepatan, kekuatan, dan ketrampilan serupa yang diperlukan untuk mengidentifikasi kemampuan fisik seorang karyawan. Tidak ada dua orang yang sama, dan setiap orang memiliki kemampuan yang sama untuk pekerjaan yang mereka butuhkan. Studi tentang berbagai persyaratan yang diperlukan untuk ratusan pekerjaan telah menemukan sembilan kemampuan dasar yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas fisik.³⁰

Membaca, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah melihat dan memahami apa yang tertulis secara visual atau hanya dalam hati. Menurut

³⁰ Rivai, Veitzal, "Manajemen Sumber Daya Manusia", Cet. Ke-I. (Jakarta: Rajawali Pers. 2019), h. 232

Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan dan dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang akan disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas yang sangat kompleks yang mencakup aktivitas fisik dan mental untuk mengenal, memahami makna dari suatu simbol atau tulisan.³¹

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah menurut peneliti dapat diartikan sebagai aktifitas belajar yang sering kita dengar, dimana membaca adalah mengeja atau melafalkan apa-apa yang ditulis.

Membaca adalah jalan atau jembatan untuk mendapatkan ilmu atau informasi. Pepatah mengatakan buku adalah jendela ilmu pengetahuan dan membaca adalah kuncinya, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan baik yang belum diketahui maupun yang harus diketahui. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan semua informasi, konsep, ide, gagasan, dan makna yang ada pada suatu tulisan. Kegiatan membaca diawali dengan

³¹ septi wahyuni, “*peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui permainan kartu huruf pada siswa di SD N Beningan Kabupaten Mangelang* “, (skripsi sarjana, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas indonesia jakarta, 2021), h.18

kemampuan seseorang untuk membaca huruf kemudian akan semakin meningkat sampai pada kemampuan untuk menemukan informasi dalam suatu tulisan.³²

Kemampuan membaca sangat penting untuk kecepatan membaca dan pemahaman isi. Penguasaan strategi membaca yang efektif dan efisien dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, kefasihan bertutur kata, dan memori. Hal ini terkait dengan pemerolehan pemahaman bacaan terhadap suatu bacaan. Kemampuan untuk memahami pengetahuan kebahasaan dan nonkebahasaan sangat penting untuk keberhasilan membaca. Pengenalan huruf, bunyi huruf, makna atau maksud, dan pemahaman makna atau maksud berdasarkan konteks wacana adalah bagian dari kegiatan membaca.³³

Menumbuhkan cinta membaca pada anak sangat penting. Berikut ini adalah beberapa alasan untuk menumbuhkan cinta membaca pada anak-anak, menurut

³² Rasita zahrani, *“upaya peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui melaui permainan flashcard hijaiyah anakpada usia 3-6 tahun di tk tarbiyatul anfal 05 muslimat nu nolokerto tahun 2021”*, (Skripsi Serjan : fakultas ilmu tarbiya dan keguruan universitas islam negeri walisongo), h. 20

³³ Meti Apriyanti, *“meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media flash card pada anak didik kelompok B TK Tabaringan Kecamatan Galesong Utara Kabupa ten Takalar”*, (skripsi sarjana, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah makassar, 2021), h. 10

Leonhardt: Anak-anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, dan yang paling penting adalah:

1. Anak-anak yang senang membaca akan mempunyai kebahasaan yang lebih baik, berbicara, menulis, dan memahami konsep yang lebih kompleks.
2. Kegemaran membaca akan memberi mereka wawasan yang lebih besar, yang lebih luas dan membuat belajar lebih mudah.
3. Kegemaran membaca dapat membantu mereka menjadi lebih sayang.
4. Kegemaran membaca dapat membantu mereka menjadi lebih baik dengan orang lain..³⁴

Dapat disimpulkan bahwa anak yang gemar membaca dapat meningkatkan bahasa anak baik dalam membaca, menulis atau menggunakan langsung dengan teman sebaya.

Pengenalan huruf hijaiyah menjadi penting bagi perkembangan anak usi dini, pengenalan huruf hijaiyah merupakan dasar yang penting untuk mempelajari kitab Al-Qur'an sejak dini, karena jika saat ia membaca huruf hijaiyah terbiasa dengan pengucapan yang salah maka akan dapat menimbulkan arti yang berbeda.

³⁴ Muliana, “*meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode talaqqi pada anak usia dini TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Sulawesi Barat*”, (Skripsi Serjana, , (Skripsi Serjana, Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar), h. 27

Huruf hijaiah adalah huruf Arab yang dimulai dari Alif (ا) hingga Ya (ي), yang berjumlah dua puluh sembilan, dan disebut sebagai huruf hijaiah. Huruf hijaiah adalah bentuk jamak dari *al-harfu* yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat memiliki makna sendiri kecuali dirangkai dengan huruf lain.

Huruf hijaiah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiah merupakan alfabet Arab yang disebut dengan huruf al hijaiah dan huruf al tahajji artinya huruf ejaan. Ahli gramatika Arab menamakannya huruf Al-Arabiyah atau huruf al lugah. Al-Arabiyah maksudnya huruf bahasa Arab atau huruf yang bertanda baca atau bertitik (huruf al mu'jam) baik dalam bentuk terpisah-pisah yang belum dipahami sehingga menjadi sebuah rangkaian kata ataupun karena beberapa bagian darinya atau seluruhnya ditambahi tanda baca.³⁵

Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an. Huruf hijaiyah ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. Tempat titik juga bisa

³⁵ Elisa Julianti, “ *kemampuan membaca huruf hijaiya h pada pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas III MI Negeri 2 Kota Bengkulu*”, (skripsi serjana fakultas tarbiyah dan tadris, universitas islam negeri fatmawati sukarno, 2022), h.14-15

berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah. Oleh titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah. Oleh karena itu yang dimaksud dengan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf ejaan bahasa Arab sebagai bahasa asli Al-Qur'an. Dengan kata lain huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam bahasa Arab untuk membaca Al-Qur'an.³⁶

Tahapan pertama dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah mengenal huruf hijaiyah. Tanpa mengenal huruf hijaiyah, mustahil bagi kita untuk bisa membaca Al-Qur'an, mengingat Al-Qur'an sendiri tersusun dari huruf-huruf yang digunakan untuk membentuk kata dalam bahasa arab.³⁷

Salah satu ibadah yang paling agung adalah membaca Al-Qur'an sebagai mana yang tertera didalam sebuah hadist Abdullah bin Abbas yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ - « مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ
فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم
« حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ »

³⁶ Hesti Putri Setianingsih, "Meningkatkan kemampuan kemampuan huruf hijaiyah menggunakan metode tilawati pada anak kelompok B6 di TK aba Krangkajen Yogyakarta", (Skripsi Serjana: Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 17-18

³⁷ Meti Aprilyanti, "meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media flash card pada anak didik kelompok B TK Ceriatabaringan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar", (skripsi sarjanafakultaskeguruan dan pendidikan, Universitas Muhammadiyah makassar, 2020), h. 16

“...Dari Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu’anhū bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.”³⁸

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ
وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ (فاطر: ٢٩)

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. (QS. Fathir ayat 29).³⁹

Dan penafsiran dari surat Fathir: 29 menurut Min

Fathil Qadir

(Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah) Yakni orang-orang yang senantiasa membaca al-Qur’an. (dan berdiri sholat) mendirikan pada waktunya dengan penuh kesempurnaa pada rukun dan zikirnya.

(dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada

³⁸(HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab *Shahih Al Jami’*, no. 6469)

³⁹ Departemen Agama RI , Al-Qur’an dan Terjemahan, Bandung: Diponegoro, 2005 , h.1

mereka dengan diam-diam dan terang-terangan) Ayat ini mengandung dorongan untuk senantiasa berinfak bagaimanapun kemungkinannya, jika dia dapat merinfak secara diam-diam maka itu lebih baik, dan jika tidak maka ia berinfak secara terang-terangan, dan kekhawatirannya infak itu akan menjadi riya' tidak mencegahnya untuk tetap berinfak. يَرْجُونَ تَخْرَهُ (mereka itu mengharapkan perniagaan) yakni mengharap pahala ketaatannya. لَنْ تَنْبُورَ (yang tidak akan merugi) yakni tidak anak rugi dan lenyap.⁴⁰

Menulis huruf hijaiyah dan huruf latin tidak sama; jika huruf latin ditulis dari kiri ke kanan, maka huruf hijaiyah ditulis dari kanan ke kiri, dan saling dapat bersambung dengan huruf lainnya. Huruf hijaiyah terdiri dari 29 huruf, dengan harakat Fathah, Kasrah, Dhommah, Tanwin, dan Sukun.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah menurut peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan, keahlian melafalkan dan membungkus huruf satu persatu dengan terang, teratur,

⁴⁰ Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, *mudarris tafsir Universitas Islam Madinah* Referensi : <https://tafsirweb.com/7895-surat-fatir-ayat-29.html>

⁴¹ Ernawati Harahap, S.Pd.,dkk, "Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam", (Jawa Tengah: PT.Nasya Expanding Managemen, 2022), h. 463

perlahan dan tidak terburu-buru sesuai dengan hukum tajwid.

Karena dua hal huruf hijaiyah dapat berbeda dari segi pelafalan makhraj, artikulasi, dan penekanan huruf ketika dibaca, tidak mungkin menyandingkan huruf hijaiyah dengan huruf latin untuk memudahkan penggambaran huruf saat belajar. Namun, untuk memudahkan penggambaran huruf saat belajar, biasanya disarankan untuk menyandingkan huruf hijaiyah dengan huruf latin. Contohnya adalah huruf Ba dan B.

Huruf Hijaiyah terbagi atas huruf Syamsiyah dan huruf Qamariyah, yang dimaksud adalah.

- a. Huruf Syamsiyah yaitu ketika membaca kata yang berhukum alif lam syamsiyah, maka huruf alif lam dan lam pada kata tersebut dihilangkan (tidak dibaca).
- b. Huruf Qamariyah yaitu ketika membaca kata yang berhukum alif lam qamariyah maka huruf alif dan lam pada kata tersebut tidak dihilangkan (dibaca jelas).

Pembacaan pada huruf hijaiyah, bila bersambung dengan kata yang lain dan menjadi satu rangkaian yang bermakna dan tertulis dalam Al-Qur'an harus dibaca dengan tajwid, dan untuk mengetahui tentang tajwid, maka harus mempelajari babnya tersendiri.

Adapun penulisan pada huruf hijaiyah dapat dibedakan atas dua macam, yaitu penulisan yang

disambung dan penulisan huruf hijaiyah yang tidak disambung.⁴²

- a. Huruf Hijaiyah yang dapat disambung baik di awal, di tengah, atau di akhir.

يب- تت- خخ- حح- خخ- سس- شش-
صص- ضض- طط- ظظ- عع- غغ- فف-
قق- كك- لل- مم- نن- هه- يي

- b. Huruf Hijaiyah yang tidak dapat disambung baik di awal, ditengah, tetapi hanya di akhir.

ا- د- ذ- ز- و

Pada tahap awal belajar huruf hijaiyah, anak-anak biasanya menggunakan teknik membaca huruf hijaiyah dengan keras (jahr) untuk menunjukkan perbedaan. Selain itu, membaca Al-Qur'an dengan jahr atau suara keras lebih penting daripada membaca pelan. Selama tidak mengganggu orang lain di sekitarnya. Metode membaca dengan keras ini telah digunakan sejak zaman Rasulullah.⁴³

Metode ini digunakan untuk membantu pembaca al-Qur'an memfokuskan hati dan pikirannya pada makna

⁴² Ernawati Harahap, S.Pd.,dkk, “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam”, (Jawa Tengah: *PT.Nasya Expanding Managemen*, 2022), h. 465

⁴³ Ernawati Harahap, S.Pd.,dkk, “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam”, (Jawa Tengah: *PT.Nasya Expanding Managemen*, 2022), h. 465

dan mencegah pikiran mereka lari. Dengan membaca dengan keras, anak didik dapat memfokuskan perhatian dan pikiran mereka pada topik yang dibaca. Ini akan membantu anak didik memahami dan menghafal topik tersebut pada akhirnya. Hal ini menunjukkan bahwa membaca dengan keras cukup efektif untuk membantu anak-anak menghafal huruf hijaiyah.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa anak yang membaca Al-Qur'an di tahap awal ini menggunakan suara yang keras karena dapat meningkatkan ingatan anak.

2. Tujuan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Untuk berfungsi sebagai pengukur keberhasilan pengajaran, tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan elemen pertama yang harus ditetapkan. Untuk mencapai hal ini, beberapa kebiasaan ditanamkan pada anak. Jadi, tujuan pembelajaran dapat diketahui dari penguasaan anak didik terhadap materi yang diberikan selama proses pembelajaran. Diharapkan pemahaman huruf hijaiyah pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka seiring bertambahnya usia. Selain itu, tujuannya adalah agar anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan

⁴⁴ Halimah Sa'diyah, *metode pembelajaran dan menulis Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Negeri 17 Jakarta* ((skripsi serjana: fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta, 2022), h. 15

kaidah ilmu tajwid, memahaminya dengan baik, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Penguasaan dan pengenalan huruf hijaiyah adalah dasar untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an sejak dini. Guru harus menggunakan pendekatan yang menarik agar anak-anak lebih tertarik untuk belajar. Ini karena mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an bahkan huruf hijaiyah sangat sulit.

Untuk membaca huruf hijaiyah, ada tiga tujuan. Yang pertama adalah untuk belajar huruf hijaiyah dan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Yang kedua adalah untuk membuat generasi muda yang bermanfaat bagi bangsa dan agama mereka untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Terakhir, tujuan jangka panjang adalah untuk membentuk manusia kamil.

Diharapkan pemahaman anak usia dini tentang huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka seiring bertambahnya usia. Selain itu, tujuannya adalah agar anak-anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid,

⁴⁵ Muliana, *meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode talaqqi pada anak usia dini TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Sulawesi Barat*, (Skripsi Serjana, , (Skripsi Serjana, Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar), h. 13

memahaminya dengan benar, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Adapun tujuan membaca huruf hijaiyah menurut *Al Muzzammil* dalam skripsi Muliana sebagai berikut:

- a. Anak-anak dapat memahami perbedaan huruf hijaiyah dengan huruf abjad
- b. Mereka dapat membandingkan dan membandingkan huruf hijaiyah dengan huruf abjad
- c. Mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- d. Mereka dapat berbicara dengan lancar dalam bahasa Arab.
- e. Dapat menghafal dan memahami huruf hijaiyah.
- f. Dapat membaca dan memahami bunyi lafal dalam membaca Al-Qur'an.
- g. Dapat memahami bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an baik dan harus dilakukan pada usia dini.
- h. Dapat mengetahui cara pengucapan huruf hijaiyah yang tepat.⁴⁷

⁴⁶ Dina Kurnia Rahmawati, *upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di RA Muslimat NU 113 Bajang Milarak Ponorogo*, (Skripsi Serjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri ponorogo 2022), h.29-30

⁴⁷ Muliana, *meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode talaqqi pada anak usia dini TK Islam Terpadu Nurul Ilmi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene Sulawesi Barat*, (Skripsi Serjana, Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar), h. 14

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

Laely mengemukakan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang meliputi orang tua dan guru merupakan faktor yang sangat penting untuk perkembangan anak dalam mengenal huruf. Guru dan orang tua perlu membantu anak agar dapat mempelajari keterampilan khusus tentang huruf. Dengan mengajarkan dan mengenalkan nama-nama huruf akan membantu anak untuk mengetahui bunyi dari huruf yang mewakilinya. Ketika anak mulai yakin bahwa suatu bentuk atau simbol memiliki nama huruf tertentu, anak akan semakin yakin apa bunyi huruf tersebut. Anak cenderung mengenali simbol-simbol alfabet dalam urutan tertentu.

Menurut Mc. Donald dalam Sadirman motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pendapat Mc. Donald di atas memberi gambaran bahwa seseorang akan termotivasi apabila yang dilakukan itu akan memberi manfaat untuk dirinya. Oleh karena itu mendorong atau memotivasi seseorang untuk gemar membaca dapat dilakukan dengan dua macam motivasi adalah sebagai berikut :

6. Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

7. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar jadi motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri seseorang dengan kata lain merupakan perangsang. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi eksternal tersebut adalah hadiah dan persaingan ataupun kompetensi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf hijaiyah yaitu dari guru dan orang tua yang perlu membantu anak agar dapat mempelajari keterampilan-keterampilan khusus tentang huruf. Kemudian perangsang dari luar jadi motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri seseorang dengan kata lain merupakan perangsang.⁴⁸

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah intelegensi. Ada

⁴⁸ Misnah, “*Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun*”, (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022), h. 10-11

hubungan antara kemampuan membaca huruf hijaiyah dan intelegensi berpikir karena kegiatan membaca melibatkan pikiran untuk memahami bentuk dan bunyi dari setiap huruf. Iqromah juga memasukkan faktor lingkungan, fisiologis, dan psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah. Anak-anak membutuhkan lingkungan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah mereka.

Faktor paling penting dalam proses pembelajaran adalah lingkungan keluarga, di mana anak-anak dikenalkan huruf hijaiyah karena terjadi pengulangan, sehingga lebih mudah untuk mereka mengenali huruf hijaiyah. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga perlu membantu anak-anak belajar membaca huruf hijaiyah untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁴⁹

Menurut Rofiudin, guru di sekolah dapat menggunakan berbagai strategi, seperti permainan dan media yang menari, untuk mendukung pembelajaran huruf hijau. Faktor fisiologis juga penting, seperti kondisi fisik yang buruk dapat memengaruhi kemampuan anak untuk membaca. Kesehatan fisik yang dimaksud seperti kesehatan alat pendengaran, penglihatan, dan bicara, sedangkan faktor psikologis meliputi minat, keinginan,

⁴⁹Mahmed Akbar Wibowo, *“pengembangan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 30 Ampenan”*, (Skripsi Serjana, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram (2022), h. 24

dan kematangan emosi. Anak-anak yang tidak memiliki kematangan emosi yang baik, seperti menangis, marah, atau bereaksi berlebihan ketika tidak mendapatkan sesuatu yang diinginkan dapat menghambat mereka dalam belajar membaca huruf hijaiyah.⁵⁰

4. Karakteristik kemampuan membaca huruf hijaiyah

Kemampuan peserta didik untuk membaca huruf hijaiyah dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk melafadzkan huruf dan mengidentifikasi huruf. Pelatihan pelafadzan huruf hijaiyah yang baik dan benar diberikan sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

Salah satu faktor yang menghambat seorang pembaca Al-Qur'an dalam mengucapkan huruf arab dengan tepat adalah tidak tahu di mana huruf keluarnya. Untuk dapat membaca Al-Qur'an bagi orang awam yang tidak tahu huruf hijaiyah akan membutuhkan waktu yang lama karena banyak hal yang harus dipahami atau dikuasai lebih dahulu.⁵¹

Lafal atau pengucapan huruf hijaiyah tergantung pada tempat dan cara huruf itu diucapkan. Bunyi

⁵⁰ Nazla Umami Solekha, “ *penggunaan kartu dadu tiga dimensi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Panti puruhita semarang*”, (Skripsi Serjana: Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2019), h. 32-33

⁵¹ Fitri Iqomah, “*identifikasi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah di TK SE-Kecamatan Samigaluh Kulon Prog*”o, (Jurnal pendidikan anak usia dini, edisi 1 tahun ke 7 2018), h. 3

diucapkan di bagian mulut yang disebut tempat artikulasi. Namun, cara artikulasi tergantung pada apakah itu diletupkan, digeserkan, atau digetarkan. Ini disebut sebagai "tempat keluarnya huruf" atau "makhorijul huruf", yang berarti bahwa makhorijul huruf memastikan bahwa huruf diucapkan dengan benar.

Tabel 2. 1 Makhorijul Huruf

No	Makhorijul Huruf	Huruf
1.	Rogga Mulut	ا و ي
2.	Renggorokan <ul style="list-style-type: none"> a. Tenggorokan bagian pangkal b. Tenggorokan bagian tengah c. Tenggorokan bagian bawah 	خ غ ع ح ه ا
3.	Lidah <ul style="list-style-type: none"> a.pangkal Lidah b. tengah lidah c. sisi lidah d. ujung lidah 	ق ك ج ش ي ض ث ذ
4.	Bibir	ف ب م و
5.	Rongga Hidung	Bacaan dengung (ghunnah) pada tanwin dan min عَمَّ- أَمَّ

Dalam huruf hijaiyah, ada 29 huruf yang bentuknya hampir sama, tetapi pelafalannya berbeda. Peserta didik masih kesulitan mengidentifikasi huruf-huruf ini karena bentuknya yang hampir sama. Dalam huruf hijaiyah, ada beberapa huruf yang memiliki bentuk yang sama tetapi pelafalannya berbeda.⁵²

Di antara huruf-huruf tersebut terdapat huruf ب ت (ث ن ي), yang biasanya membuat anak-anak bingung membedakan titiknya. Huruf hijaiyah memiliki titik satu, dua, atau tiga. Lokasi titik juga berbeda; ada yang di atas, di dalam, atau di bawah. Selain itu, huruf ج ح خ sering membuat anak salah melafalkan bunyinya, seperti huruf ر (ق ذ ز س ش ض ط ظ ع غ). Titik dari beberapa huruf ini membedakan bunyi.

Ada beberapa huruf hijaiyah yang sering tertukar dalam membaca. Hal ini terjadi karena huruf-huruf tersebut memiliki kesamaan bunyi. Berikut huruf-huruf yang sering tertukar.

- a. Cara membedakan bacaan Huruf Alif (ا) dan huruf ا (ع)

Huruf alif terdiri dari huruf aqshal halq, yang merupakan huruf yang keluar dari bagian bawah tenggorakan, dan huruf "a" terdiri dari huruf washatul

⁵² Elisa Julianti, “kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa kelas III MI Negeri 2 Kota Bengkulu”, (Skripsi Serjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022), h.20

halq, yang merupakan huruf yang keluar dari bagian tengah tenggorakan.

- b. Cara membedakan bacaan huruf Dza (ذ) dan huruf Za (ز)

Huruf Kha termasuk dalam huruf aqshal halq, yang dilafalkan dengan merapatkan bagian belakang lidah pada langit-langit lunak dan menghembuskan udara melalui bagian bawah tenggorakan dengan desiskan, dan huruf Ha washatul halq, yang keluar dari huruf bagian tengah tenggorakan.

- c. Cara membedakan bacaan huruf Dza (ذ) dan huruf Za (ز)

Huruf Za adalah huruf yang keluar dengan menempatkan ujung lidah pada gusi gigi atas sehingga suara keluar diantara gigi seri atas dan gigi seri bawah. , sedangkan huruf Dza adalah huruf al-lisan, yang berarti keluar dengan menekankan ujung lidah di antara kedua gigi atas dan bawah.

- d. Cara membedakan bacaan huruf Za (ز) dan huruf Ja (ج)

Huruf Za adalah huruf al-lisan yaitu huruf yang keluar dengan menempatkan ujung lidah pada gusi gigi atas sehingga suara yang keluar diantara gigi seri atas dan gigi seri bawah. Sedangkan huruf Ja juga termasuk huruf al-lisan yaitu huruf yang keluar dengan cara menempatkan bagian depan lidah menempel pada langit-langit.

- e. Cara membedakan bacaan huruf Tsa (ث) dan huruf Sa (س). Huruf Tsa adalah huruf al-lisan dengan menempatkan rapat-rapat ujung lidah pada gigi atas, lalu udara dihembuskan keluar dengan cara diletupkan. Sedangkan huruf Sa adalah huruf al-lisan menempatkan ujung lidah pada gusi gigi atas, lalu udara dihembuskan dengan cara didesiskan.
- f. Cara membedakan bacaan huruf Sa (س) dan huruf Sya (ش). Huruf Sa adalah huruf al-lisan dengan cara menempatkan ujung lidah pada gusi gigi atas, lalu udara dihembuskan dengan cara didesiskan. Sedangkan huruf Sya juga termasuk ke dalam huruf al-lisan yang keluarnya dengan cara menempatkan bagian depan lidah pada langit-langit, lalu udara dihembuskan dengan cara didesiskan.
- g. Cara membedakan bacaan huruf Sya (ش) dan huruf Sho (ص). Huruf Sya adalah huruf al-lisan, tempat keluarnya dengan cara menempatkan bagian depan lidah pada langit-langit, lalu udara dihembuskan dengan cara didesiskan. Sedangkan huruf Sho adalah huruf al-lisan tempat keluarnya dengan cara menempatkan ujung lidah pada dua gigi seri bawah sehingga suara keluar antara gigi seri atas dan gigi seri bawah.
- h. Cara membedakan bacaan huruf Dho (ض) dan huruf Zho (ظ). Huruf Dho merupakan huruf al-lisan yang tempat keluarnya dengan cara merapatkan ujung lidah pada gusi gigi atas. Sedangkan huruf Zho merupakan huruf al-lisan yang tempat keluarnya dengan cara menekankan ujung lidah rapat-rapat pada gusi gigi atas.
- i. Cara membedakan bacaan huruf Qo (ق) dan huruf Ka (ك). Huruf Qo termasuk dalam huruf al-lisan

yang keluarnya dengan cara merapatkan bagian belakang lidah menempel pada bagian daging dari langit-langit (bagian yang lunak). Sedangkan huruf Ka termasuk huruf al-lisan yang keluarnya dengan cara merapatkan bagian belakang lidah pada langit-langit lunak.⁵³

Secara etimologi (bahasa) Al-Qur'an berarti bacaan karena maknatersebut diambil dari kata قراءة atau ن قرأ , yaitu bentuk *mashdar* dari kata قرأ . Sedangkan secara terminologi Al-Qur'an sudah banyak diberikan pengertian oleh para *mufasssir*. Ali Ash-Shobun menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang *mu'jiz*, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surah Al-Fa>tihah dan diakhiri dengan surah An Na>s. Sementara Al-Farmawi mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah cahaya yang diturunkan Allah melalui Malaikat Jibril Al-Amin kepada hati Nabi Saw. sebagai undang-undang yang adil, syari'at yang abadi, pelita yang terang, dan petunjuk bagi kita.⁵⁴

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diberikan kepada Muhammad, Nabi terbaik, dan Rasul termulia, sebagaimana Allah SWT menurunkan kitab-kitab lain kepada rasul-rasul sebelumnya. Tujuan Al-Qur'an adalah untuk melengkapi dan menyempurnakan

⁵³ Elisa Julianti, “kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas III MI Negeri 2 Kota Bengkulu”, (Skripsi Serjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022), h. 21-22

⁵⁴ Abdul Hayy Al-Farmawi, “Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya”, (Bandung: Pustaka Setia, 2020), h. 11

ajaran Islam yang terkandung dalam kitab-kitab sebelumnya.

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada umat manusia agar dijadikan sebagai pedoman dalam setiap aspek kehidupan dan Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang selalu relevan sepanjang masa. Relevansi kitab suci ini terlihat pada petunjuk-petunjuk yang diberikannya kepada umat manusia dalam aspek kehidupan, agar fungsi Al-Qur'an tersebut dapat terwujud serta selalu dapat selaras dengan kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi.⁵⁵

Mempelajari Al-Qur'an adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan benar adalah wajib. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Salah membaca Al-Qur'an termasuk dosa. "Berkatalah orang-orang kafir: Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?, demikianlah supaya kami perkuat hatimu dengannya dan kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar)," kata Allah SWT dalam surat Al-Furqon [25]:32.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ
جُمْلَةً وَاحِدَةً ۖ كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ ۖ
وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

"Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar)". (Qs. Al-Furqon (25):32.

⁵⁵ Redja Mudyo Hardja, "Pengantar pendidikan", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), h. 169

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memahami ilmu pengetahuan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Setiap muslim harus mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan tartil karena kesalahan dalam membacanya dapat mengubah maknanya, dan hal ini termasuk perbuatan dosa. Oleh karena itu, wajib bagi mereka untuk menghindari perbuatan dosa agar mereka mendapatkan pahala dan membantu mereka di hari kiamat.⁵⁶

Peristiwa kesalahan dalam membaca Al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu: kesalahan Jaliy dan kesalahan Khafiy. Kesalahan Jaliy adalah bentuk kesalahan berat yang dapat merubah makna atau tidak. Kesalahan Khafiy adalah kesalahan ringan yang tidak mengakibatkan berubahnya makna dalam suatu bacaan.

Perbedaan Kesalahan Jaliy dan Khafiy:

a. Kesalahan Jaliy

1. Mengganti huruf.
2. Merubah harokat.
3. Mengganti sukun dengan harokat atau sebaliknya.
4. Menambah dan mengurangi huruf.
5. Memberi atau menghilangkan tasyid.

⁵⁶ Elisa Julianti, '*kemampuan membaca huruf hijaiyah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas III MI Negeri 2 Kota Bengkulu*', (Skripsi Serjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022), h. 23

b. Kesalahan khafiy

1. Meninggalkan hukum mim, nun dan tanwin.
2. Memendekkan huruf mad atau sebaliknya.
3. Mentafkhimkan yang tarqiq atau sebaliknya.
4. Meninggalkan sifat ghunnah.
5. Berhenti dengan harokat.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan kesalahan dalam membaca huruf hijaiyah terbagi menjadi dua yaitu, kesalahan berra (jaliyy) dan kesalan ringan (khaffiy). Dalam penelitian ini menunjukkan kesalahan anak dalam membaca huruf hijaiyah yaitu kesalahan dalam membaca tanda baca dan melafazhkan huruf hijaiyah yang mengacu pada kesalahan berat (jaliyy).

5. Perkembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah

Dinamika sikap membaca huruf hijaiyah, yang mencakup perasaan Anda saat membaca, apakah itu serius Pada dasarnya, kemampuan peserta didik untuk membaca huruf hijaiyah secara garis besar mengalami perkembangan. Terdapat tiga kategori dinamika yang mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah:

1. Dinamika pengetahuan membaca huruf hijaiyah, yang mencakup kemampuan untuk mengenal, memahami, dan membaca huruf.

⁵⁷ Ahmad Fathoni, “*Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur’ān*”, (Jakarta: Institut PTIQ, 2018), h. 175.

2. Dinamika tentang sikap membaca huruf hijaiyah yang meliputi sikap ketika membaca, apakah serius atau tidak.
3. Dinamika keterampilan membaca huruf hijaiyah, yang mencakup kemampuan untuk membaca huruf, membaca kombinasi huruf, dan membaca gabungan huruf.⁵⁸

Dengan menguasai teknik membaca huruf hijaiyah, kemampuan membaca huruf hijaiyah anak-anak memberikan jaminan kualitas, seperti anak-anak mampu membaca huruf hijaiyah dengan lancar, mampu membenarkan bacaan huruf hijaiyah yang salah, dan 80% ketuntasan belajar. Namun demikian, dinamika kemampuan membaca huruf hijaiyah setiap siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kemampuan guru dan kemampuan anak-anak untuk membaca huruf hijaiyah dengan lancar.⁵⁹

Evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak didik sebagai bentuk dari sarana untuk memberikan penilaian kepada para anak didik atas proses belajar yang telah diampuh memiliki tiga obyek yaitu ranah kognitif, efektif dan ranah psikomotor.

⁵⁸ Hesti Putri Setianingsi, “meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode tilawati pada anak kelompok B6 di TK Aba Karangajen Yogyakarta”, (jurnal *pendidikan anak usia dini* 2018), h. 3

⁵⁹ Haidir, “Implementation Of Reading Qur’anic Learning (BTQ)”, (*Journal AnalyticaIslamica*, Vol. 9 No. 1, Tahun 2020), h. 23

Maka ketiganya akan diuraikan secara spesifik dalam pemaparan berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah mencakup kegiatan mental (otak). Kognitif ini dapat dikonsepsikan sebagai sikap. Pilihan atau strategi secara stabil menentukan cara seseorang yang khas dalam menerima, mengingat, berpikir dan memecahkan masalah. Sebagaimana dikatakan oleh Benjamin S. Bloom, bahwa segala yang menyangkut masalah otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang tertinggi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran akidah akhlak, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak di sekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran akidah akhlak yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru akidah akhlak dan sebagainya.

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku). Pada ranah psikomotor, terdapat 5 kategori, yaitu: peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi dan pengalaman.⁶⁰

Pada penelitian ini, peneliti mengetahui kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah tanpa tanda baca secara acak, tanda baca fathah, tanda baca kasroh dan tanda baca dhommah. Hal ini disesuaikan dengan pengetahuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah khususnya mengenai tanda baca yang sudah dipelajari di sekolah.

6. Peningkatan Kemampuan Membaca

Huruf Hijaiyah Imaluddin Ismail mengemukakan bahwa untuk mempelajari sesuatu dibutuhkan kemampuan untuk membaca. Apabila peserta didik tidak lancar dalam membaca, maka akan mengalami kesulitan dalam

⁶⁰ Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: PT. Rosdakarya, 2018), h. 23-32.

pekerjaannya atau pelajarannya. Kesukarannya akan semakin bertambah apabila semakin meningkat dalam tahap pelajarannya. Ada beberapa peningkatan dalam belajar membacayang dikemukakan oleh Hasbullah Thabrani:

- 1) Membaca dengan sekedar membaca huruf-huruf yang ada dalam bacaan.

Membaca pada tingkatan ini adalah seseorang yang sedang membaca hanya melafalkan kalimat-kalimat bacaan tanpa mengertikan maksud dari bacaannya. Jadi pembaca hanya membaca saja tanpa mengetahui makna yang terkandung dalam kalimatnya.

- 2) Membaca satu unit fikir

Meningkatkan kemampuan membaca harus memperhatikan satu unit fikir dalam membaca. Artinya dalam membaca tidak memperhatikan kata demi kata, akan tetapi menangkap beberapa kata yang mempunyai arti khusus, lalu dari kata-kata yang ditangkap tadi yang tidak berurutan sesuai susunan kalimatnya berusaha mengerti isi bacaan tersebut.

- 3) Membaca dengan cepat

Membaca dengan cepat akan semakin cepat memahami isi buku yang dibaca. Seseorang yang

lambat dalam membaca akan lambat dalam memahami isi buku tersebut, akan tetapi apabila membaca dengan keadaan cepat, maka akan cepat pula seseorang dapat memahami isi buku tersebut. Jadi diperlukan cara untuk membaca cepat agar semua isi kandungan yang ada pada tulisan dapat dipahami oleh seseorang yang akan membaca cepat. Biasanya orang yang membaca cepat terlebih dahulu melihat semua isi yang ada pada kalimat kemudian menyimpulkan maksud dari kalimat tersebut.⁶¹

a. Indikator Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Tingkat pencapaian perkembangan dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
2. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah
3. Kemampuan anak dalam menempel kartu huruf hijaiyah.
4. Kemampuan anak dalam menebalkan huruf hijaiyah.

⁶¹ Hesti Putri Setianingsih, “Meningkatkan kemampuan kemampuan huruf hijaiyah menggunakan metode tilawati pada anak kelompok B6 di TK aba Krangkajen Yogyakarta”, (Skripsi Serjana: Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 17-18

5. Kemampuan anak dalam menyanyikan lagu huruf hijaiyah:
6. Anak mampu mengenal huruf hijaiyah secara berurutan.
7. Anak mampu mengenal huruf hijaiyah secara acak.
8. Anak mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan.
9. Anak mampu melafalkan huruf hijaiyah.

Berdasarkan indikator diatas ada beberapa poin yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan anak-anak usia 4-5 tahun untuk memahami huruf hijaiyah berdasarkan indikator di atas:

- a. Kemampuan anak dalam menunjukan huruf hijaiyah;
Anak dapat atau mampu menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar.
- b. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf hijaiyah;
Anak dapat atau mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar.

- c. Kemampuan anak dalam menuliskan huruf hijaiyah. Anak dapat atau mampu menuliskan huruf hijaiyah dengan benar.⁶²

⁶² Rokim, et al., “solusi mudah dan menyenangkan belajar Al-Qur’an”, (*lamongan: nawa litera publishing*, 2021), h. 26-26

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini akan menjelaskan tempat dan waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan membahas tentang jenis penelitian dan pendekatan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan instrumen penelitian. Adapun pembahasan sebagai berikut

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif (*qualitative research*). Metode kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengolahan dokumen. Untuk dapat memahami dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dalam suatu proposal atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut.⁶³

Metodologi penelitian kualitatif yang beragam dapat dipandang sebagai brikolase (solusi), dan seorang penelitiannya disebut sebagai *bricoleur* (manusia serba bisa, mandiri dan profesional). *Bricoleur* mahir dalam melaksanakan sejumlah pekerjaan besar, mulai dari wawancara yang mendalam,

⁶³ Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif”, (Malang. 2021), h. 1.

observasi, dokumen pribadi dan historis, refleksi, serta intropeksi diri yang mendalam.⁶⁴

Aspek penelitian kualitatif ialah menspesifikasi metode para subjek untuk mengartikulasi dan memahami realitas dalam pengalaman tertentu, pada hakikatnya penelitian kualitatif yaitu mengamati objek secara langsung dalam kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyelami kehidupan mereka dan lingkungannya.⁶⁵

Hasil dari kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan, serta konteks yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.⁶⁶

Pada penelitian ini penulis berusaha untuk memahami, menemukan, mendeskripsikan, dan memperoleh hasil yang jelas tentang bagaimana Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hiajaiyah anak usia 4-5 (Studi kasus Anak 4-5 TK Yasmin).

⁶⁴ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendeekia Indonesia, 2019), h. 20.

⁶⁵ Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif “, (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2018), h. 5.

⁶⁶ Made Laut Mertha Jaya, *“Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di TK Yasmin Jatikramat. Yang terletak di JL. H. GEMIN Gg H. NAWIN RT 001/002, Kec, Jatiasi Kota Bekasi, Prov, Jawa Barat. Telp 08159350319.. Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian adalah bulan Juni-Juli. Siklus penelitian yang penulis lakukan dari awal hingga akhir penelitian, tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1.	Membuat Judul								
2.	Membuat Proposal								
3.	Perbaikan Proposal								
4.	Wawancara Dengan Kepala Sekolah								
5.	Wawancara Dengan Guru								
6.	Wawancara Dengan Orang Tua Murid								
7.	Dokumentasi								
8.	Penyusunan Skripsi								

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau bersumber dari responden penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian ini yang dijadikan data primer oleh peneliti ada 3 orang responden, yaitu.

- a. Kepala sekolah TK Yasmin Jatikramat.
- b. Guru Pendidikan TK Yasmin Jatikramat.
- c. Wali Murid atau Orang Tua Siswa TK Yasmin Jatikramat.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen tertulis disebut data sekunder. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁶⁸ Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu: buku pelajaran, RPP, silabus, hasil wawancara, data sekolah, dokumentasi foto.

⁶⁷ Firdaus Fakhry Zamza, *“Aplikasi Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta: Depublisn, 2018), h. 103

⁶⁸ Sugiono, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 104

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah peneliti memperoleh pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan literatur yang mendukung topik penelitian, tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pengumpulan data harus dilakukan dengan mematuhi standar dan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai untuk analisis lebih lanjut.⁶⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pemusatan perhatian dan pencatatan fenomena yang muncul pada subjek penelitian dengan menggunakan semua panca indra (empiris). Observasi biasanya digunakan untuk mengamati suatu tindakan (action) atau tindakan. Oleh karena itu, beberapa alat yang dapat digunakan untuk mengamati adalah penciuman, perasaan, pendengaran, penglihatan, dan peraba. Ini menunjukkan bahwa instrumen observasi dapat dilakukan melalui rekaman gambar, kuesioner, rekaman suara, dan tes.⁷⁰

Dalam penelitian kualitatif, observasi dilakukan secara langsung di lokasi. Ini memungkinkan peneliti untuk mengamati setiap perilaku dan aktivitas, termasuk deskripsi

⁶⁹ Jogianta Hartono, *“metode pengumpulan dan teknik analisi data”*, (Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI), 2018), h. 106

⁷⁰ Endang Widi Winarni, *“teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2028), h. 175

setting yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, individu yang terlibat, dan makna kejadian dari perspektif mereka.⁷¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dimana peneliti terjun langsung ke sekolah dan mengamati segala aktivitas yang ada di sekolah guna mendapatkan informasi dan data-data tentang Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun.

2. Wawancara

Wawancara juga dikenal sebagai kuesioner lisan, adalah proses berbicara yang dilakukan oleh orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab untuk membuat definisi tentang suatu subjek. Wawancara juga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau dengan menggunakan berbagai alat komunikasi seperti telepon, email, Skype, dan yang lainnya.⁷²

Data yang ingin penulis peroleh dari proses wawancara ini yaitu tentang Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

⁷¹ Cosman Gatot Haryono, "ragam metode penelitian kualitatif komunikasi", (Sukabumi: *CV jejak*, 2020), h. 79

⁷² Amir Hamza, "metode penelitian dan pengembangan ", (*research dan development*), (Malang: Literasi Nusantara, 2018), h. 125

Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun, adapun responden yang penulis wawancarai ada 3 orang responden, yaitu:

- a. Kepala sekolah TK Yasmin Haliah S.Pd.
- b. Guru Kelas TK Yasmin Mela Sari Nurapipah.
- c. Wali Murid atau Orang Tua Siswa TK Yasmin Jatikramat, ibu Amalia Farhani.

Responden-responden tersebut akan penulis wawancarai sesuai dengan instrumen yang telah dibuat, adapun alasannya penulis memilih responden tersebut yaitu:

1. Kepala Sekolah TK Yasmin Jatikramat, karena beliau mempunyai peran yang sangat penting dalam mengontrol, dan mengevaluasi semua kegiatan pembelajaran di TK Yasmin Jatikramat.
 2. Guru Kelas TK Yasmin Jatikramat, karena dapat memberikan gambaran bagaimana anak memahami dalam belajar.
 3. Wali murid atau orang tua TK Yasmin Jatikramat, karena orang tua adalah guru di rumah dan dapat memberikan gambaran bagaimana anak belajar di rumah.
3. Dokumentasi

Kata "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen", yang berarti item tertulis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data di mana data sebelumnya dicatat. Peneliti yang menggunakan metode dokumentasi

biasanya membuat instrumen dokumentasi yang mencakup instansi variabel-variabel yang akan didokumentasikan.⁷³

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dilengkapi melalui dokumentasi proses penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu, yang dapat berupa foto, rekaman suara, atau video.⁷⁴

Dalam melakukan penelitian dokumentasi sangatlah penting, diantaranya untuk kelengkapan data dan sebagai bukti penelitian, maka disini penulis akan mengambil dokumen seperti: foto, video, audio, profil sekolah, struktur sekolah dll, di TK Islam Permata Ciputat Timur.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Ini termasuk data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan metode lainnya, dan hasilnya dapat dikomunikasikan.⁷⁵

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

⁷³ Endang Widi Winarni, “teori dan praktik *penelitian kuantitatif*, PTK, R&D”, (Jakarta: *Bumi Aksara*, 2028), h. 86

⁷⁴ Feni Hikmawati, “metodologi penelitian”, (Depok: *PT Rajagrafindo Persada*, 2017), h. 85

⁷⁵ Amir Hamza, “metode penelitian dan pengembangan”, (*research dan development*), (Malang: *Literasi Nusantara*, 2018), h. 185

Analisis ini dilakukan dengan memilah, memusatkan, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berdasarkan catatan yang dibuat oleh peneliti dari hasil wawancara, seperti:

- a. Profil sekolah
- b. Pelaksanaan administrasi sekolah
- c. Strategi dan teknik yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran.
- d. Prestasi sekolah.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data terjadi setelah proses reduksi data selesai. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti diagram, tabel, grafik, dll. Peneliti dapat meminta saran dari peneliti lain selama proses penyajian data, sehingga data menjadi lebih terstruktur dan lebih mudah dipahami.⁷⁶

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara dan masih dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru saat melakukan penelitian lapangan, sehingga peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan.

Penyusunan hasil analisis penelitian yang akan digunakan untuk mengambil kesimpulan dari Implementasi

⁷⁶ Made Laut Mertha Jaya, “*Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 173

Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun.

F. Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak 4-5 Tahun.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

Deskriptor	Indikator
Analisis penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Yasmin	Media kartu Bergambar huruf hijaiyah
	Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5

G. Pedoman Wawancara

Untuk mengarahkan penelitian, penulis membuat kisi-kisi instrumen penelitian dan menggunakannya untuk melakukan wawancara dengan responden. Kisi-kisi ini digunakan sebagai acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Aspek
1.	Penerapan media kartu bergambar (menurut Arif S Sadirman)	Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema.	Anak dapat menjawab huruf yang yang ditunjuk oleh guru
		Guru menyiapkan dan membagikan kartu huruf.	Anak dibimbing oleh guru mengenal dan menyebutkan
		Guru menunjukkan kartu huruf dan melafalkannya.	Anak menyebutkan satu persatu huruf hijaiyah yang diangkat oleh guru yang terdapat pada kartu huruf hijaiyah
2	Kemampuan membaca huruf hijaiyah (rokim dkk)	Menunjukkan huruf hijaiyah	Anak dapat atau mampu menunjukkah huruf hijaiyah dengan benar
		Menyebutkan huruf huruf hijaiyah	Anak dapat atau mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar
		Menuliskan huruf hijaiyah	Anak dapat atau mampu menuliskan huruf hijaiyah dengan benar

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat

TK Yasmin didirikan pada tahun 2011, berdomisli JL H. Geming Gg H Nawi, Jatikramat RT 001/RW 002 Jatiasi, Kota Bekasi. Latar belakang berdirinya karena dilingkungan ini banyak orang-orang menengah kebawah yang kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya di sekolah TK karena tidak mampu disekolah mahal. Karena itu kami membantu mereka agar menyekolahkan anaknya disekolah TK yang resmi yang terdaftar di dinas pendidikan. Sehingga saat ini Alhamdulillah siswanya lebih dari 30. Semoga TK Yasmin ini tetap istiqomah membantu orang-orang yang lemah atau menengah kebawah.

Selanjutnya TK Yasmin ini berada dibawah naungan Yayasan Miftahul Najah yang Yasmin ini adalah singkatan dari yayasan miftahul Naja.

2. Profil Sekolah

Nama Dusun	: Kp Cakung
Kode Pos	: 17421
Lintang	: -6.2948413
Bujur	: 106.9728705
Layanan Keb.	: Tidak Ada
Khusus	

SK Pendirian : 503/093/UPTDPNFI- PAUD/KEC
Sekolah
Tanggal SK : 2014-08-13
Nomor Telepon : 08159350316
Sertikat ISO : Belum Bersertifikat
Waktu : Sehari Penuh
Penyelenggaraan
Email : Tkyasminjatikramat@yahoo.com

3. Visi dan Misi Sekolah

Setiap sekolah pastinya memiliki visi dan misi demi tercapainya siswa-siswi yang berilmu dan berakhlak.

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat, terampil serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya,

b. Misi

1. Membimbing anak dalam melakukan kebaikan.
2. Membiasakan anak berperilaku Islami.
3. Membiasakan anak hidup sehat.
4. Membimbing anak untuk dapat memecahkan masalah sederhana.
5. Membimbing anak siap melanjutkan ke pendidikan sekolah dasar.

4. Guru dan Kependidikan

Ada 5 guru dan tenaga kependidikan di TK Yasmin.

Berikut guru dan tenaga kependidikan di TK Yasmin:

Tabel 4. 1 Guru dan Tenaga Kependidikan TK Yasmin

No	Nama	Jabatan
1.	H. Abdul Malik	Ketua Yayasan
2.	Haliah S.Pd.I	Kepala Sekolah
3.	Hasunah	Guru
4.	Hilma Kafa Rizki	Guru
5.	Mela Sari Nurapipah	Guru

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi



5. Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Tanah

- 1) Status Tanah : Hak Milik

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

TK Yasmin Jatikramat Bekasi memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan menjangkau keamanan anak. disertai ruang kelas dilengkapi dengan AC, Sound dan Proyektor untuk mendukung kegiatan pembelajaran/ belajar-mengajar, loker anak terdapat 2 unit yang digunakan untuk menyimpan ATK anak, selain itu dilengkapi dengan wastafel dan fasilitas lainnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Sarana Prasarana TK Yasmin Jatikramat Bekasi

No.	Bangunan/ Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	2	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Toilet	1	Baik
4.	Teras	1	Baik
5.	Halaman Bermain	1	Baik
6.	Gudang	1	Baik
7.	Gedung Sekolah	1	Baik

6. Data Siswa

TK Yasmin memiliki siswa sebanyak 33siswa. Berikut data siswa perkelas di TK Yasmin:

Tabel 4. 3 Data Siswa TK Yasmin Tahun 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas TK A1	22
2.	Kelas TK B2	13

1. Kelas A1

DAFTAR SISWA BARU
TAMAN KANAK-KANAK YASMIN
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

NO	NO INDIK	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	TEMPAT TANGGAL LAHIR	ALAMAT	NAMA ORANG TUA
1.		Zain syarif Ahmad	P	Bekas 15-10-2018		Ahmad mrfia
2.		Ranica Nabila	P	Bekas 15-09-2018		Jende kristiana
3.		Syabilin Nur Azka	P	Bekas 20-08-2018		Andriana zaidi
4.		M. Asma Al Rifan	L	Bekas 20-08-2018		Ayie rohani
5.		Zuhira Asyifa	P	Bekas 19-08-2018		Ade candra
6.		Aska-jen Yanna	P	Bekas 11-08-2018		M. Irm
7.		Sahid panti sari	P	Bekas 11-08-2018		Yeni
8.		Syafid Bay adli A	P	Bekas 11-08-2018		Trigono
9.		Muhammad Au zaki	P	Bekas 11-08-2018		Pratiyad adriana
10.		Murisah atabendi	P	Bekas 11-08-2018		masd
11.		A Syahbudin	P	Bekas 11-08-2018		Gustawan harahap
12.		P. Rizka sari	P	Bekas 11-08-2018		Andi
13.		Moua abd'ou	P	Bekas 11-08-2018		M. Ismail sams
14.		Rozza ptehana	P	Bekas 11-08-2018		P. R.
15.		Nurafiq Hanif	P	Bekas 11-08-2018		Andi Jodikin
16.		Ahmad Syahbudin	P	Bekas 11-08-2018		Bekas
17.		Rizki	P	Bekas 11-08-2018		
18.		Alfon	P	Bekas 11-08-2018		Kikin
19.		Oskan	P	Bekas 11-08-2018		Sonnet nea
20.		Nazha	P	Bekas 11-08-2018		
21.		Sabab / P. Iq	P	Bekas 11-08-2018		

2. Kelas B1

BERAT BADAN VS TINGGI BADAN
TK YASMIN TAHUN AJARAN 2022-2023

Kelas : B1

Bulan Juli

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELOMPOK USIA	BERAT BADAN	TINGGI BADAN	PETERANGAN
1	Ahmad Faisal Nurjuman	L	5-6	16,00	100	Normal
2	Ahmad Gibran Yashid K.	L	5-6	17,00	112	Normal
3	Aldiansyah Raden P.	P	5-6	14,50	97	Normal
4	Alya Azizah Azhar	P	5-6	10,00	107	Normal
5	Aqila Khurano	P	5-6	14,00	100	Normal
6	Evea Anandita Zefanya	L	5-6	14,00	100	Normal
7	M. Kanha Ramadhan	L	5-6	14,00	100	Normal
8	Nuril Anazmutakib	P	5-6	19,00	95	Normal
9	Nazha Araya Inofa	L	5-6	17,00	105	Normal
10	Reiky Al Tezza	L	5-6	15,00	100	Normal
11	Revan Ramadani	P	5-6	15,00	100	Normal
12	Shanum Aulha Qirani	P	5-6	15,00	100	Normal
13	Vania Zaskia A	P	5-6	15,00	100	Normal

7. Jadwal Kegiatan Harian Sekolah

Kegiatan harian di TK Yasmin di mulai jam 07:30-10:30 senin sampai jum'at. Berikut rinciannya:

Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Harian TK Yasmin

Kegiatan
Baris Berbaris
Membaca dan menulis
Games
Bernyanyi
Bermain tebak
Bermain gambar
Membaca huruf
Praktek sholat
Melafalkan surat-surat pendek

8. Tata Tertib Sekolah

Setiap sekolah memiliki tata tertib sekolah agar kegiatan pembelajaran sekolah dapat berjalan dengan teratur. Adapun tata tertib sekolah di TK Yasmin yaitu:

- Peserta didik atau murid masuk pukul 07:30 WIB.
- 15 menit sebelum masuk murid sudah hadir di sekolah.
- Sebelum pelajaran dimulai diawali dengan do'a dan sesudah belajar ditutup dengan do'a.
- Anak datang menaruh tas.

- e. Siswa memakai seragam sesuai peraturan sekolah.
- f. Bila tidak masuk wali murid harus memberi tahu guru/kepala sekolah.
- g. Wali murid tidak boleh masuk kelas saat proses belajar mengajar.
- h. Bila ada masalah tentang peserta didik/murid, orang tua harus koordinasi dengan guru.
- i. Siswa diwajibkan membawa makan bekal/snack ringan dari rumah.
- j. Setelah bermain, permainan dibersihkan dan dikembalikan pada tempatnya.

B. Hasil dan Analisis Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun di TK Yasmin Jatikramat

1. Analisis penerapan media kartu bergambar di TK Yasmin Jatikramat Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif, sehingga paparan data yang disajikan berupa narasi dan penjabaran berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian, pengumpulan data penelitian didapatkan melalui pengamatan langsung, wawancara pihak-pihak terkait, serta dokumentasi, data yang diperoleh selanjutnya menjawab rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.

TK Yasmin merupakan sekolah berbasis Islam yang bernaung di dinas pendidikan. Program pendidikan diperuntukkan bagi anak-anak dengan kelompok usia 3-6 tahun yang terbagi menjadi dua kelompok. 3 sampai 4 tahun dalam kelompok bermain, 5 sampai 6 tahun untuk kelompok B.

Gambar 4. 2 Gedung TK Yasmin



Dari data yang diperoleh peneliti mengenai penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak 4-5 tahun di TK Yasmin Jatikramat melalui wawancara oleh beberapa narasumber yang bisa memberikan informasi mengenai permasalahan yang sedang penulis teliti, diantaranya ibu Haliah, S.Pd selaku kepala sekolah., ibu Mela Sari Nurapipah selaku guru/wali kelas dan ibu Rosma Linda selaku orang tua murid. Pelaksanaan penerapan media kartu bergambar dilaksanakan melalui lima tahap:

- a. Guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan tema

Pada tahap ini terdapat kegiatan anak dapat menunjuk huruf yang ditunjuk oleh guru. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat membaca dan menulis para peserta didik. Adapun penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan membaca anak. Salah satu cara untuk meningkatkan minat baca anak adalah di TK Yasmin membiasakan anak membaca buku dan guru yang mengajar menggunakan media agar menambah semangat anak.

Penjelasan di atas didukung oleh ibu Mela Sari Nurapipah sebagai guru kelas TK A 1, yaitu:

“....Dalam menunjukkan gambar sesuai dengan tema kita harus menarik perhatian anak perlu kenalkan huruf hijaiyah menggunakan nada dan irama dan memberikan gambaran ilustrasi bentuk huruf hijaiyah. Disini juga menggunakan media visual, mengajak anak memahami huruf hijaiyah dengan istilah unik dan menggunakan media cetak dan alat tulis yang menunjang perhatian anak...”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya guru menunjukkan gambar dengan menggunakan media untuk menarik perhatian anak.

⁷⁷ Wawancara dengan guru kelas di TK Yasmin Ibu Mela Sari Nurapipah, Jatikramat 24 Juli 2023

Penjelasan di atas disukung oleh ibu Rosma Linda sebagai wali murid atau orang tua, yaitu:

“...Di rumah saya menyediakan bermacam media seperti buku, gambar tempel, ada juga media kartu dan mainan lainnya. Mungkin dengan cara saya bernyanyi nanti anak kita suruh untuk mengikuti, ada juga dengan menggunakan media sambil anak bermain dengan mainan lainnya”...

b. Menyiapkan dan membagikan kartu huruf

Kegiatan menyiapkan dan membagikan kartu huruf yang bertujuan agar anak tidak ribut dan berjalan dan agar anak bisa tenang di tempat duduk. Maksudnya guru menggunakan strategi dalam melaksanakan pembelajaran dan penggunaan media. Hal ini dijelaskan oleh ibu Mela Sari Nurapipah yaitu.

“....Mungkin dengan menyiapkan dan membagikan media anak bisa tenang dan guru bisa langsung memulai pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar bisa meningkatkan kemampuan membaca anak dan anak lebih bersemangat untuk belajar, apalagi anak se usia ini butuh pembelajaran sambil bermain...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru di TK A, bahwasanya anak memerlukan perhatian yang penuh.

c. Menunjukkan kartu huruf dan melafalkannya

Kegiatan penerapan kartu bergambar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dengan

menggunakan media bertujuan agar dalam menunjukkan kartu dengan ada bergambar bisa menarik perhatian anak. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Mela Sari Nurapipah.

“....Untuk menarik perhatian anak saya perlu kenalkan huruf hijaiyah menggunakan nada dan irama dan memberikan gambaran ilustrasi bentuk huruf hijaiyah. Disini saya juga menggunakan media visual, mengajak anak memahami huruf hijaiyah dengan istilah unik dan menggunakan media cetak dan alat tulis yang menunjang perhatian anak. Dan untuk melafalkannya guru perlu mengulang dan anak mengikuti sampai anak bisa dan hafal....”

2. Kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TK Yasmin.

Kemampuan membaca adalah modal utama dalam kehidupan setiap pribadi, baik di sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Dalam kehidupan disekolah, siswa sering mengalami kesulitan belajar karena siswa tersebut memiliki kemampuan membaca yang kurang memadai. Selain itu, kemampuan membaca juga merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan dimana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan, di dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan.⁷⁸ Dalam hal ini

⁷⁸ Dina Kurnia Rahmawati, *upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di RA Muslimat NU 113 Bajang Milarak Ponorogo*, (Skripsi Serjana, Fakultas

ini peneliti menggunakan kemampuan membaca anak menurut teori Rokim, et al yang berjudul solusi mudah dan menyenangkan belajar Al-Qur'an dan menjabarkan hasil yang dapat diperoleh yakni indikator meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu: menunjukkan huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah dan menuliskan huruf hijaiyah. Hal ini dipaparkan oleh ibu Mela Sari Nurapipah guru TK Yasmin A 1, bahwa cara guru dalam mengukur kemampuan membaca anak meliputi:

“.....Dengan melakukan tanya jawab atau bercerita dan menanggapi perkataanya. Biasanya anak Untuk peningkatan anak baik dalam hal menulis, menyebutkan tu pasti ada, apalagi disini anak belajar untuk menjadi bisa. Di kelas ini anak setiap hari sebelum masuk kelas sering menyebutkan kembali pembelajaran sebelumnya seperti huruf hijaiyah, angka atau nama-nama bulan dan lain sebagainya...”

Dan didukung juga dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah oleh ibu Haliah, S.Pd selaku kepala sekolah.

“....Setiap sekali seminggu saya selalu memantau atau melihat langsung ke dalam kelas. Ada peningkatan atau tidak terhadap anak. Karena saya selalu bilang kepada guru-guru jika ada anak yang merasa kesulitan dalam memahami atau tidak mengerti tolong dilayani dan dibantu dengan baik. dan contohnya ada siswa yang tidak bisa

*menebak ini huruf apa karena anak tidak tau kitakasih tau dan kita suruh untuk mengulang membaca sambil diingat oleh anak.*⁷⁹

Penjelasan di atas disukung oleh ibu Rosma Linda sebagai wali murid atau orang tua, yaitu:

“...Dengan cara menarik perhatian anak dulu atau memberikan kasih sayang dan bercerita, lalu kita dapat mengajarkan anak baik dalam hal membaca atau pun bermain dengan kartu bergambar. Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kita sebagai orang tua harus menyiapkan media, atau permainan yang meningkatkan kemampuan anak”....

a. Menunjukkan huruf hijaiyah

Ada berbagai cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah TK Yasmin untuk menumbuhkan semangat anak untuk menunjukkan huruf hijaiyah. Menunjukkan huruf hijaiyah anak dapat atau mampu menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar.

Berdasarkan wawancara oleh Ibu Mela Sari Nurapipah guru TK Yasmin A 1, yaitu:

“...Dalam bentuk menunjukkan huruf, disini kami melakukan dengan menggunakan media seperti media kartu, karena anak lebih bersemangat jika dalam menunjukkan huruf ada permainan yang bisa merangsang

⁷⁹ Wawancara dengan kepala sekolah di TK Yasmin, Ibu Haliah, S.Pd, Jatikramat 24 Juli 2023

anak untuk menjawab atau anak tertarik untuk menjawab. Disini kami juga mencoba menggunakan papan tulis dan anak anak bisa menebak ini huruf hijaiyah apa, dan ada anakyang langsung menjawab dan ada juga anak yang masih berfikir...”

Selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah bentuk menunjukkan huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Haliah, S.Pd selaku kepala sekolah, yaitu:

“....Kami melihat dari observasi dari team psikolog kami kembali karena mereka kan punya ukuran, punya ada instrumen dalam bertanya seperti apa. Kemudian dari hasil instrumen ini orang tua mengisi dan dari situ nanti ada jawaban dari pihak observasinya seperti, rujukannya bagaimana gitu. Nan nanti dari hasil pihak orang itu juga memperlihatkan kepada kita :ini loh hasil anak yang sudah bisa menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru.

b. Menyebutkan huruf hijaiyah

Ada berbagai cara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah TK Yasmin untuk menumbuhkan semangat anak dalam menyebutkan huruf , mempraktekkan apa yang disampaikan guru kepada anak dengan menggunakan

media yang menarik perhatian anak cara menyampaikan guru juga bisa menarik perhatian anak
Berdasar wawancara oleh Mela Sari Nurapipah selaku guru kelas TK Yasmin Jatikramat

“....Dengan melakukan tanya jawab atau menyebutkan huruf biasanya anak mengigit sesuatu dilakukan dengan menggunakan kartu yang bisa menarik perhatian anak atau juga anak sambil mengambar yang ada huruf hijaiyah disni kami bertanya kepada anak tentang apa huruf ini dengan perlahan anak akan menjawab...”

Selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menyebutkan huruf anak akan memberi reasik dengan tepat terhadap informasi.

Berdasarkan hasil wawancara oleh Ibu Haliah, S.Pd selaku kepala sekolah TK Yasmin Jatikramat.

“...Dengan menyebutkan kepada anak huruf hijaiyah dulu yah, kemudian setelah itu anak kita ajak untuk menyebutkan huruf hijaiyah. Lalu terakhir kita biarkan anak untuk menyebutkan sendiri...”

c. Menuliskan huruf hijaiyah

Ada berbagai cara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah TK Yasmin untuk menumbuhkan semangat anak dalam menulis huruf, dan memberikan anak buku gambar yang ada huruf hijaiyah

biar anak bisa melatiki anak dalam menulis dengan mewarnai. menyampaikan guru juga bisa menarik perhatian anak Berdasar wawancara oleh Mela Sari Nurapipah.

“.... Kalau saya sendiri mengajak mereka secara pelan-pelan sambil bercerita, lalu kita mencontohkan kepada mereka dengan menulis di buku mereka lalu menyuruh anak untuk menulis apa yang sudah saya tulis. Dengan demikian anak akan terbiasa menulis kalau setiap hari hari kita memberikan contoh kepada anak dengan apa yang kita lakukan...”

Selanjutnya menulis menggunakan kertas bergambar. Hal tersebut, sejalan dengan hasil wawancara yang dijabarkan oleh ibu Haliah, S.Pd selaku kepala sekolah di TK Yasmin Jatikramat.

“... Dengan memberikan stimulasi berupa menyebutkan atau mencocokkan anak akan menulis atau menggambar dan akan menceritakan...”

Berdasarkan penelitian mengenai “penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Yasmin Jatikramat” dapat diambil kesimpulan bahwa dengan media bergambar anak akan bersemangat dan merangsang anak untuk ikut dan ingin tau, karena dengan menggunakan media dapat meningkatkan kemampuan

membaca anak karena dalam umur anak yang masih 4-5 tahun itu anak masih membutuhkan permainan atau bermain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan pembahasan di BAB IV untuk menjawab rumusan masalah bagaimana penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak di TK Yasmin Jatikramat Bekasi dari penelitian ini peneliti dengan ini dapat menjawab yakni.

1. Dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan anak melalui kegiatan media kartu huruf hijaiyah untuk anak usia 4-5 tahun, yaitu menentukan tujuan dalam pembelajaran, menyimak materi, menyiapkan RPPH, menyiapkan alat peraga, dan bahan main, serta menyiapkan sistem penilaian untuk menilai perkembangan anak dalam pembelajaran mengenalan huruf hijaiyah. Membuat rencana pembelajaran sangatlah penting, karena tanpa adanya perencanaan tidak mungkin proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dan optimal.
2. Selama pembelajaran berlangsung aktivitas anak menunjukkan baik anak lebih antusias dan semangat dalam pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajarnya dan meningkatkan motivasinya belajar anak. Pada hasil penilaian terhadap kinerjanya yang di capai pada keseluruhannya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan

dalam pembelajaran. Didalam media karttu huruf hijaiiah anak sudah mulai berkembang dalam mengenalkan huruf-huruf dan sudah ada peningkatan dan awalnya anak belum tahu huruf sekarang sudah mulai meningkat.

3. Hasil penerapan media kartu gambar yang dilakukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dalam membaca fhijaiah di kelas A TK Yasmin menunjukkan anak yang melakukan dalam membaca huruf hijaiyah meningkat sesuai harapan, terdapat 22 orang anak atau 100% aktivitas yang meningkat sesuai harapan dan yang belum meningkat tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas anak dalam membaca huruf hijaiyah mulai meningkat dengan adanya media kartu huruf hijaiiah anak mulai meningkat sangat baik

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis kaji, penulis memberi saran untuk TK Yasmin Jatikramat sebagai berikut:

1. Untuk kepala Sekolah TK Yasmin Jatikramat diharapkan agar senantiasa memberikan dukungan serta motivasi kepada guru-guru sehinga guru-guru dapat menjalankan tugasnya dengan amanah dan sebaik mungkin.
2. Untuk guru sebaiknya menerapkan media kartu huruf hijaiyah ini secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah bagi anak usia 4-5 tahun, kemudian dapat dikembangkan lagi misalnya dengan media kartu huruf hijaiyah yang berinovasi maupun

bervariasi. Penerapan media kartu huruf hijaiyah yang terintegrasi dengan kegiatan bermain ini dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Septariana. “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 4-5 Tahun”,
Skripsi
Serjana: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sriwijaya, 2018
- Standard. Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58
Tahun
2022
- Indonesia. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia
1945*, bab
XIII, tahun 1945, pasal 1.
- Silvia, Desipa. Implementasi Kartu Gambar Hijiya *Jurnal
Jendela Bunda*,
Vol 6 No 2, sukabumi: Universitas Muhammadiyah
Sukabumi, September-februari 2019
- Departemen, Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*,
Bandung: Diponegoro,
2005
- Adriance, hege udju Anita. “Penggunaan Media Gambar dan
Kartu Huruf
Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia
Dini”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,
2022
- Laely, Khusnul. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan
Melalui

Penerapan Media Kartu Gambar”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Negeri Jakarta, November 2013

Rahmalya, Kirana. *Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar*, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019

Misnah. “Penerapan Media kartu dalam meningkatkan kemampuan Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun”, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022

Syarah, Siti Sholihat. “Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

dengan Media Papan Flanel pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, September 2019

zahrani, Rasita. “upaya peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui

melaui permainan flashcard hijaiyah anakpada usia 3-6 tahun di tk tarbiyatul anfal 05 muslimat nu nolokerto”, tahun 2021

Nurafifah, Ardin Fiani. “pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah

menulis pada anak usia dini di RA Ath-Thoha Tasikmalaya”, *Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*”, Juni 2020

Sadirman, S Arif. “ media pendidikan, *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,*

2018

Handayani, Hesti. “*implementasi media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini TK Pertiwi 2 Kuncen, ceper, klaten*, Skripsi Serjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022

Fatikh, Inayahtur Rahma. “Media Pembelajaran’, 2019

Satrianawati. “media dan sumber belajar, CV Budi Utama Yogyakarta;2018

Ningsi, Marlina Jumah. “*implementasi pengenalan huruf dalam membaca*

dan menulis anak usia dini melalui sentra persiapan di tk islam integral darul fikri kota bengkulu”, skripsi serjana : fakultas tarbitah dan tadriss, 2022

Veitzal, Rivai. “Manajemen Sumber Daya Manusia, Cet. Ke-I. Jakarta:

Rajawali Pers. 2019

Apriyanti, Meti. “*meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah*

melalui media flash card pada anak didik kelompok B TK Tabaringan Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, skripsi sarjana, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 2021

Julianti, Elisa. “kemampuan membaca huruf hijaiya h pada pembelajaran Al-

Qur'an hadits kelas III MI Negeri 2 Kota Bengkulu”, skripsi serjana fakultas tarbiyah dan tadaris, 2022

HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab *Shahih Al Jami'*, no. 6469

Zubdatut, Tafsir Min Fathil Qadir / Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al

Asyqar, mudarris tafsir Universitas Islam Madinah
Referensi : <https://tafsirweb.com/7895-surat-fatir-ayat-29>.

Harahap, Ernawati. “Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif

Islam, Jawa Tengah: *PT.Nasya Expanding Managemen*, 2022.

Sa'diyah, Halimah. “metode pembelajaran dan menulis Al-Qur'an pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Negeri 17 Jakarta, universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta, 2022.

Kurnia, Rahmawati Dina. “upaya guru dalam meningkatkan kemampuan

membaca huruf hijaiya melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di RA Muslimat NU 113 Bajang Milarak Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri ponorogo 2022.

Akbar, Mahmed Wibowo. *“pengembangan media kartu kata untuk*

meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 30 Ampenan”, Universitas Muhammadiyah Mataram 2022.

Solekha, Nazla Umami. *“penggunaan kartu dadu tiga dimensi dalam*

meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Panti puruhita semarang, Universitas Negri Semarang, 2019.

Iqomah, Fitri. *“identifikasi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah*

di TK SE-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo, Jurnal pendidikan anak usia dini, edisi 1 tahun ke 7 2018.

Haidir. *“Implementation Of Reading Qur”anic Learning (BTQ)”*, *Journal*

AnalyticaIslamica, Tahun 2020

Rokim. *“solusi mudah dan menyenangkan belajar Al-Qur’an, lamongan:*

nawa litera publishing, 2021.

Rukin. *“Metode Penelitian Kualitatif*, Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendeekia

Indonesia, 2019.

Rukajat, Ajat. *“Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research*

Approach, Sleman: CV. Budi Utama, 2018.

Laut, Mertha Made Jaya “*Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*,” Yogyakarta:

Anak Hebat Indonesia, 2020.

Fakhry, Zamza Firdaus. “*Aplikasi Metodologi Penelitian*,” 2018.

Sugiono. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” 2020.

Hartono, Jogianto. “*metode pengumpulan dan teknik analisi data*,” 2018.

Widi, Endang Winarni. ‘*teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif*,

PTK, R&D, 2020

Wawancara dengan guru kelas di TK Yasmin Jatikramat 24 Juli 2023

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

B.Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah TK Yasmin Jatikramat

1. Nama Lengkap Ibu?
2. Sudah berapa lama menjadi kepala sekolah di TK Yasmin Jatikramat?
3. Tahun berapa TK Yasmn ini berdiri?
4. Fasilitas atau media apa saja yang disediakan oleh sekolah dalam pembelajaran?
5. Apa saja usaha sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran?
6. Apakah ibu melakukan pengawauan secara rutin kepada guru ketika melaksanakan pembelajaran?
7. Apakah ibu ikut serta dalam menyiapkan media dan terjun langsung?
8. Adakah target pencapaian anak sebelum kelulusan?
9. Bagaimana cara ibu berinteraksi secara efektif dengan guru dan siswa?
10. Bagaimana pandangan ibu mengenai pembelajaran menggunakan media kartu bergambar?

11. Apakah dalam melaksanakan pembelajaran harus menyiapkan RPPH dulu?
12. Apa saja faktor penghambat dan pendukung selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan kartu bergambar?
13. Bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan kualitas pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah?
14. Bagaimana sikap ibu ketika anak mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf hijaiyah?
15. Bagaimana cara ibu anak yang masih malas dalam menulis atau menyebutkan huruf hijaiyah?

C. Pertanyaan Kepada Kepada Guru TK B

1. Nama lengkap ibu?
2. Kelas berapa yang ibu pegang?
3. Sudah berapa lama ibu mengajar di TK Yasmin Jatikramat?
4. Bagaimana teknik ibu dalam menunjukkan gambar?
5. Bagaimana perkembangan membaca huruf hijaiyah pada anak?
6. Apakah metode belajar melalui media kartu bergambar huruf
7. Bagaimana cara ibu menangani anak yang malas dalam menulis huruf hijaiyah?
8. Menurut ibu apakah yang menyebabkan anak malas menulis huruf hijaiyah?

9. Apakah dalam bermain mencocokkan kartu huruf anak bersemangat?
10. Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan?
11. Teknik apa yang ibu gunakan dalam mengenalkan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu bergambar?
12. Apakah ada peningkatan anak dalam menulis dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar?
13. Adakah kesulitan yang ibu alami dalam mengajar kartu huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu bergambar?

D. Pertanyaan Kepada Wali Murid atau Orang Tua

1. Siapakah nama ibu/bapak?
2. Apa status ibu/bapak bagi anak?
3. Anak seberapa?
4. Kapan ibu/bapak memiliki waktu bersama anak?
5. Apa saja aktifitas sehari-hari anak?
6. Bagaimana cara ibu/bapak mengajak anak menyebutkan huruf hijaiyah? Apakah menggunakan media?
7. Bagaimana cara ibu/bapak meningkatkan kemampuan membaca anak?

8. Apakah anak ibu/bapak mengalami kesulitan dalam membaca?
9. Bagaimana cara ibu/bapak mengajak anak bermain kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah TK Yasmin Jatikramat



1. Nama Lengkap Ibu?
Haliah, S,Pd.I
2. Sudah berapa lama menjadi kepala sekolah di TK Yasmin Jatikramat?

Dari 2011, berarti sekarang sudah 13 tahun smenjadi kepala sekolah.

3. Bagaimana cara pengelolaan administrasi sekolah?

Pelaksanaan administrasi di sekolah berjalan seperti biasanya, dan pelaksanaannya sesuai dengan rpp dan silabus yang telah dibuat, adapun RPPH yang telah dibuat, adapun RPPH yang digunakan oleh sekolah dari dinas akan tetapi kita yang menyesuaikan juga apakah RPPH yang dari dinas sudah sesuai atau belum dengan RPPH sekolah, karena guru-guru disini juga membuat RPPH nya sendiri. Kalau administrasi seperti penilaian itu biasanya guru-guru langsung menilai setiap harinya ketika pekerjaan anak dikumpulkan.

4. Sarana dan prasanaa pa saja yang disediakan oleh sekolah dalam pembelajaran?

Sarana dan prasana yang disediakan sekolah ada buku gamabar huruf hijaiyah, ada media pembelajaran, Alat peraga, pewarna dan alat tulis seperti pensil, penghapus, kertas tempel dll.

5. Apa saja usaha sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran?

Dengan meniatkan diri untuk memberikan ilmu dengan penuh cinta dan keikhlasan serta materi yang

disampaikan harus menarik dan penuh semangat. Dan harus mengikuti seminar atau training.

6. Apakah ibu melakukan pengawasan secara rutin kepada guru ketika melakukan pembelajaran?

Memantau guru-guru dapat dikatakan sebagai kunjungan kelas, dimana hal ini sudah dilaksanakan namun tidak rutin.

7. Apakah ibu ikut serta dalam menyiapkan media dan terjun langsung?

Ibu hanya menyampaikan amanat saat selesai senam pagi dan kadang pada saat upacara bendera, kalau terjun ke kelas itu kan sudah menjadi tugas para wali kelas.

8. Adakah target pencapaian anak sebelum kelulusan?

Targer kami, lulus dari TK Yasmin anak-anak sudah bisa menulis huruf hijaiyah dan sudah hafal. Jadi nanti jika nakmelanjutkan kejenjang selanjutnya anak-anak tinggal mengulang.

9. Bagaimana cara ibu berinteraksi secara efektif dengan guru dan siswa?

Cara saya berinteraksi dengan siswa, yaa saya ikut bergabung dalam kelas pembelajaran yang dilaksanakan sekali seminggu atau dua kali seminggu ketika guru-guru melakukan pembelajaran dan memberikan motivasi dan semangat kepada anak-

anak kemudian memberikan saran untuk selalu menjaga kesehatan. Kalau cara saya berinteraksi dengan guru-guru, yaitu ada yang berkomunikasi langsung ketika guru sedang piket di sekolah. Dan ada juga yang melalui rapat yang dilaksanakan sekali seminggu.

10. Bagaimana pandangan ibu mengenai pembelajaran menggunakan media kartu bergambar?

Sangat bagus karena disini anak-anak bersemangat untuk belajar. Apalagi dengan media yang menarik yang bisa menarik perhatian anak. Karena di umur anak yang sekarang anak-anak butuh yang menarik dan sambil bermain.

11. Apakah dalam melaksanakan pembelajaran harus menyiapkan RPPH dulu?

Dengan adanya RPPH, guru memiliki pedoman dalam merencanakan sebuah metode pembelajaran yang disenangi oleh siswa. Guru dapat mendesain metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa pembelajaran akan bermakna. Misalnya, dalam satu materi penyampaian, guru bisa merancang metode belajar diskusi, kerja kelompok, eksperimen, dan lain sebagainya.

12. Apa saja faktor penghambat dan pendukung selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan kartu bergambar?

Kalau faktor penghambat yaa itu ya mungkin itu orang tua, kalau di sekolah si sebenarnya tidak masalah karena guru tiap hari memberikan materi pembelajaran kepada anak-anak.

13. Bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan kualitas pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah?

Setiap sekali seminggu saya selalu memantau atau melihat langsung ke dalam kelas. Ada peningkatan atau tidak terhadap anak. Karena saya selalu bilang kepada guru-guru jika ada anak yang merasa kesulitan dalam memahami atau tidak mengerti tolong dilayani dan dibantu dengan baik. dan contohnya ada siswa yang tidak bisa menebak ini huruf apa karena anak tidak tau kitakasih tau dan kita suruh untuk mengulang membaca sambil diingat oleh anak.

14. Bagaimana sikap ibu ketika anak mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf hijaiyah?

Jika ia mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf, kita sebagai guru harus membantu atau mengingatkan kembali huruf ini biar dia ingat dan bisa menyebutkannya. Karena disini anak-anak masih butug yang namanya bermain sambil belajar maka

kita gunakan atau manfaat dengan menggunakan media huruf yang menarik dan bisa dimainkan oleh anak-anak.

15. Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang masih malas dalam menulis atau menyebutkan huruf hijaiyah?

Mungkin karena dunia mereka jadi malas dalam belajar itu wajar maka dari itu sebagai guru harus bisa menarik perhatian anak contohnya dengan menggunakan media atau bermain sambil belajar.

Transkrip Wawancara Kepada Guru TK B Yasmin Jatikramat



1. Nama lengkap ibu?

Ibu Mela Sari Nurapipah

2. Kelas berapa yang ibu pegang?

Kelas 1A

3. Sudah berapa lama ibu mengajar di TK Yasmin Jatikramat?

Saya mengajar mulai dari tahun 2012

4. Bagaimana teknik ibu dalam menunjukkan gamabar?

Untuk menarik perhatian anak saya perlu kenalkan huruf hijaiyah menggunakan nada dan iarama dan memberikan gamabaran ilustrasi bentuk huruf hjaiyah. Disini saya juga menggunakan media visual, mengajak anak memahami huruf hijaiyah dengan istilah unik dan menggunakan media cetak dan alat tulis yang menunjang perhatian anak.

5. Bagaimana perkembangan membaca huruf hijaiyah pada anak?

Menurut saya anak sudah mulai bisa dan terkadang mereka tidak suruh untuk menyebutkan mereka malah menyebutnya, mungkin karna anak seusia mereka penangkapannya cepat jadi untuk perkembangannya lumayan cepat tapi ada juga anak yang lambat dalam perkembangan membaca. Mungkin karna faktor dari orang tua atau didikan orang tua.

6. Apakah metode belajar melalui media kartu bergambar huruf hijaiyah bisa meningkatkan kemampuan membaca anak?

Karna anak mebutuhkan sesuatu yang menarik dan sambil bermain. Karena seusia mereka, mereka banyak bermain jadi disini saya menggunakan kartu bergambar yang berbagai macam bentuk dan jenisnya yang bisa menarik perhatian anak. Dan dari situ saya mulai meningkat kemampuan membaca anak dengan mengenalkan huruf-huruf satu persatu kepada mereka.

7. Bagaimana cara ibu menangani anak yang malas dalam menulis huruf hijaiyah?

Kalau saya sendiri mengajak mereka secara pelan-pelan sambil bercerita, lalu kita mencontohkan kepada mereka dengan menulis di buku mereka lalu menyuruh anak untuk menulis apa yang sudah saya tulis.

8. Menurut ibu apakah yang menyebabkan anak malas menulis huruf hijaiyah?

Mungkin karena mereka bosan, atau kurang menarik bagi mereka. Dan ada juga anak menunggu kita memberikan perhatian kepada mereka.

9. Apakah dalam bermain mencocokkan kartu huruf anak bersemangat?

Menurut saya itu gantung cara kita mengajak anak-anak baik dalam menulis atau mencocokkan kartu yang sesuai dengan yang kita ingin. Dan media yang

kita gunakanan sebisa mungkin bisa menarik perhatian anak.

10. Bagaimana cara ibu membuat suasana belajar yang menyenangkan?

Pertama pastikan kelas anak-anak rapi dan bersih, terus berbaris dan belajar yang efektif. Apalagi menumbuhkan minat dan semangat anak itu penting, anak bisa semangat dan senang apabila belajar sambil bermain.

11. Teknik apa yang ibu gunakan dalam mengenalkan dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu bergambar?

Disini saya mengajarkan anak dengan teknik saya sendiri, seperti mengajak anak bermain sambil belajar atau mengenalkan huruf kepada anak dengan menyebutkan menggunakan kartu gambar atau bisa juga menempelkan kartu.

12. Apakah ada peningkatan anak dalam menulis dan menyebutkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu bergambar?

Untuk peningkatan anak baik dalam hal menulis, menyebutkan itu pasti ada, apalagi disini anak belajar untuk menjadi bisa. Di kelas ini anak setiap hari sebelum masuk kelas sering menyebutkan kembali

pembelajaran sebelumnya seperti huruf hijaiyah, angka atau nama-nama bulan dan lain sebagainya.

13. Adakah kesulitan yang ibu alami dalam mengajar kartu huruf hijaiyah dengan menggunakan kartu bergambar?

Kesulitan dalam mengajar itu pasti ada, baik dari tingkah laku anak-anak yang bermacam-macam tetapi saya sebagai guru sebagai orang tua kedua untuk anak-anak jadi saya harus semangat dan memberikan yang terbaik untuk anak-anak biar suatu hari nanti apa yang saya ajarkan bermanfaat buat mereka.

Transkrip Wawancara Kepada Wali Murid atau Orang Tua

1. Siapakah nama ibu?

Ibu rosma linda

2. Apa status ibu bagi anak?

Orang tua kandung

3. Anak seberapa?

Anak ke 4 dari 4 bersaudara

4. Kapan ibu memiliki waktu bersama anak?

Setiap hari, apalagi saya bekerja mengurus rumah rumah tangga. Jadi setiap hari saya bersama anak-anak.

5. Apa saja aktifitas sehari-hari anak?

Membaca, bermain dengan permainan menggunakan media yang bisa meningkatkan kemampuan anak dan saya juga mengajak anak buat olahraga seperti jalan pagi, berenang dan lain sebagainya. Tapi jangan lupa untuk selalu memberi gizi anak supaya kemampuannya bertambah dan makin pintar.

6. Bagaimana cara ibu mengajak anak menyebutkan huruf hijaiyah? Apakah menggunakan media?

Di rumah saya menyediakan bermacam media seperti buku, gambar tempel, ada juga media kartu dan mainan lainnya. Mungkin dengan cara saya bernyanyi nanti anak kita suruh untuk mengikuti, ada juga dengan menggunakan media sambil anak bermain dengan mainan lainnya.

7. Bagaimana cara ibu meningkatkan kemampuan membaca anak?

Menyediakan berbagai barang yang membantu kemampuan membaca anak terus tidak lupa untuk membacakan buku untuk anak dan menjadikan suatu permainan. Saya juga membiarkan anak untuk menulis dan menyediakan tempat khusus untuk membaca bagi anak.

8. Apakah anak ibu mengalami kesulitan dalam membaca?

Untuk kesulitan dalam membaca masih apalagi anak saya belum begitu lancar dalam membaca, tapi saya sebagai orang tua selalu mengajarkan dan memberi contoh untuk anak saya yang terbaik apalagi dalam berbicara.

9. Bagaimana cara ibu/bapak mengajak anak bermain kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak?

Dengan cara menarik perhatian anak dulu atau memberikan kasih sayang dan bercerita, lalu kita dapat mengajarkan anak baik dalam hal membaca atau pun bermain dengan kartu bergambar. Untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kita sebagai orang tua harus menyiapkan media, atau permainan yang meningkatkan kemampuan anak.

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS TARBIYAH

H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan 15419 Telpun : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id i.plaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 487.3/C/DFT/V/2023

Tangerang Selatan, 27 Juli 2023

Lamp

: -

Hal : **Permohonan Izin Penelitian
Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Kepala Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Pofi Yulmi Putri
NIM : 19320050
Fakultas : Fakultas Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Pembimbing : Hulailah Istiqlaliyah

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas keserjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Yasmin Jatikramat Bekasi"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 4 Surat Keterangan Hasil Plagiasi



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 010/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320050	
Nama Lengkap	Pofi Yulmi Putri	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK YASMIN JATIKRAMAT	
Dosen Pembimbing	Hulailah Istiqbaliah, Lc M. Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. Hasil 19%	Tanggal Cek 1: 18 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 18 Agustus 2023
Petugas Cek Plagiarisme


Titan Violeta, M.A

Lampiran 5 Dokumentasi



TK Yasmin Jatikramat Bekasi



Playground



Ruangan Guru



Ruang Kelas



Sholat dhuha



Pembelajaran Huruf Hijaiah

HASIL PLAGIASI

Skripsi_Pofi_Yulmi_Putri_8.docx

ORIGINALITY REPORT

36%	37%	6%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	7%
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	6%
3	repository.iaibengkulu.ac.id Internet Source	5%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	4%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
8	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
9	e-journal.umc.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

11	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1%
12	quranhadits.com Internet Source	1%
13	e-campus.iaibukittinggi.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Pofi Yilmi Putri lahir di Sungai Aro pada Jum'at, 07 November 1997, Anak Keempat dari Empat Bersaudara pasangan dari Bapak Darmiyul dan Ibu Rabiatus Nadawiyah. Tahun 2010 penulis menempuh pendidikan. Tahun 2006 Penulis menempuh Sekolah

Dasar di SDN 09 Sungai Aro, kemudian Melanjutkan Sekolah Menengah di MTSN Lubuk Gadang Timur 2012, dan menyelesaikan pada tahun 2014. Dan penulis melanjutkan Sekolah Menengah Akhir 2015. Setelah Penulis Lulus kemudian melanjutkan Pendidikan khusus Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Pandanaran Jogjakarta 2017. Tahun 2019, Penulis Melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Berkat azzam, iktiar penuh yang tidak terlepas pula dengan do'a, dan dukungan keluarga serta orang-orang terdekat, *alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi, masukan, dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.